

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MEMBACA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA ARAB DI KOTA SEMARANG**

TESIS

Dibuat Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Magister Ilmu Agama Islam



Dibuat oleh:

Nama : Muhammad Mulkan

Nim : 1900018028

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG 2022**

NOTA DINAS

Semarang, 28 November 2022

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan Bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Mulkan

NIM : 1900018028

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Program studi : Ilmu Agama Islam

Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB KOTA SEMARANG**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Tesis.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Dr. Muhyar Fanani, M.Ag
NIP. 1973303142001121001

NOTA DINAS

Semarang, 28 November 2022

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan Bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Mulkan

NIM : 1900018028

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

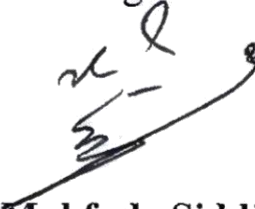
Program studi : Ilmu Agama Islam

Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB KOTA SEMARANG**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Tesis.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing II



Dr. Mahfudz Siddiq, Lc. M.A.

NIP. 196802272000031001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : **Muhammad Mulkan**

NIM : 1900018028

Judul Penelitian : **Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kota Semarang**

Program Studi : Ilmu Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB KOTA SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 November 2022



Muhammad Mulkan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCA SARJANA

Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax:+62 24 7614454
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website: <http://pasca.walisongo.ac.id/>

PENGESAHAN PROPOSAL TESIS

Proposal tesis tang ditulis oleh:

Nama Lengkap : **Muhammad Mulkan**

NIM : 1900018028

Judul Penelitian : **Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi
Kota Semarang**

Telah dilakukan revisi sesuai saran dalam seminar proposal tesis pada tanggal 22 Februari 2022 dan dapat dijadikan acuan dalam meraih gelar magister dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.

Disahkan oleh:

Dr. H. Ahmad Maghfurin, M.Ag, M.A
NIP: 197501202000031001

14-4-2022

Dr. Rosidi, M.S.I
NIP: 197701312006041011

08-4-2022

Dr. H. Mahfudz Siddiq, Lc. M.A
NIP: 196802272000031001

31-3-2022

Dr. Naifah, M.S.I
NIP: 198009162007102007

06-4-2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA

Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax:+62 24 7614454
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website: <http://pasca.walisongo.ac.id/>

PENGESAHAN UJIAN KOMPEREHENSIF

Proposal tesis yang ditulis oleh:

Nama Lengkap : **Muhammad Mulkan**

NIM : 1900018028

Judul Penelitian : **Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

Telah dilakukan revisi sesuai saran dalam ujian komperehensif pada tanggal 9 Agustus 2022 dan dapat dijadikan acuan dalam meraih gelar magister dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.

Disahkan oleh:

Dr. H. Ahmad Maghfurin, M.Ag, M.A
NIP: 197501202000031001

7-sep-2022

Dr. Rosidi, M.S.I
NIP: 197701312006041011

7-sep-2022

Dr. H. Mahfudz Siddiq, Lc. M.A
NIP: 196802272000031001

6-sep-2022

Dr. Naifah, M.S.I
NIP: 198009162007102007

7-sep-2022

ABSTRAK

Judul : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kota Semarang

Penulis : Muhammad Mulkan

Nim : 190018028

Beragamnya latar belakang pendidikan mahasiswa dalam prodi pendidikan bahasa Arab menjadikan beragam pula tingkat kualitas pengetahuan mereka. Sebagian mereka pernah belajar bahasa Arab dan sebagian lainnya sama sekali belum pernah mempelajarinya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui problem apa saja, faktor penyebab problem muncul, dan untuk mengetahui bagaimana solusi dan penanganan yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan. Kajian ini menunjukkan bahwa: berdasarkan perkuliahan *Qira'ah Basitah*, problem yang muncul dan sering ditemukan adalah mahasiswa yang kesulitan dalam berbicara atau mengungkapkan sebuah ungkapan dalam bahasa Arab, solusi yang dilakukan dosen yaitu cenderung lebih sering memberikan tugas berupa menulis dalam bahasa Arab serta video berbicara atau membaca dalam bahasa Arab sesuai dengan materi yang diberikan kepada seluruh mahasiswa. Sedangkan perkuliahan *Hiwarat wa al-Maṣrahiyat*, problem yang sering muncul yaitu keterbatasan mufradat dari para mahasiswa dan keberanian untuk berbicara Bahasa Arab, solusi yang dilakukan dosen yaitu mewajibkan untuk selalu menggunakan bahasa Arab selama pembelajaran berlangsung, dan dianjurkan juga untuk selalu menggunakannya juga diluar kelas.

Kata kunci : Problematika, Pembelajaran, Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

ABSTRACT

Title : *Problems of Learning Arabic in the Arabic Language Education Study Program in Semarang City*

Author : **Muhammad Mulkan**

Nim : **190018028**

The variety of educational backgrounds of students in Arabic language education study programs also results in varying levels of the quality of their knowledge. Some of them had studied Arabic and some had never studied it at all. The purpose of this research is to find out what problems are, the factors that cause problems to arise, and to find out the right solutions and handling. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection was carried out using observation, interview and documentation techniques. Researchers used triangulation to test the validity of the data. Data analysis was performed through three stages, namely data reduction, data display and conclusion. This study shows that: based on Qira'ah Basiṭah 's lectures, the problems that arise and are often found are students who have difficulty speaking or expressing an expression in Arabic, the solution made by lecturers is that they tend to give assignments in the form of writing in Arabic and speaking videos more often or read in Arabic according to the material given to all students. While the Hiwarat wa al-Maṣrahiyat lectures, the problems that often arise are the limited mufradat of the students and the courage to speak Arabic, the solution made by the lecturers is to oblige them to always use Arabic during learning, and it is also recommended to always use it outside the classroom.

Keyword : *Problems, Learning, Arabic Language Education study.*

الملخص

العنوان 3 مشاكل تعلم اللغة العربية في قسم تعليم اللغة العربية بمدينة سيمارانج

المؤلف 3 محمد ملكان

الرقم 3 0200001091

خلفيات التعليمية للطلاب في قسم تعليم اللغة العربية متنوعة يحصل إلى مستويات متنوعة من جودة معرفتهم. بعضهم درس اللغة العربية و الآخر لم يعرفها إل قليال. الغرض من نذا البحث لمعرفة المشكالت والعوامل التي تسبب ظهور المشكالت ومعرفة الحلول المناسبة والتعامل معها. استخدم نذا البحث المنهج النوعي بنوع وصفي. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات المالحظة والمقابلة والتوثيق. استخدم الباحث التثليث الختبار صحة البيانات. تم إجراء تحليل البيانات. من خالل ثالث مراحل ، وبى تقليل البيانات وعرض البيانات والسنتنتاج. توضح نذه الدراسة أنو3 بناءً على محاضرات قراءة باسطو ، فإن المشكالت التي تنشأ وغالبًا ما توجد بي الطالب الذين يجدون صعوبة في التحدث أو التعبير عن تعبير باللغة العربية ، والحل الذي يقدمو المحاضر بو أنهم يميلون إلى إعطاء مهام في شكل الكتابة باللغة العربية ومشادة مقاطع الفيديو في كثير من الأحيان أو القراءة باللغة العربية وفقًا للمادة المقدمة لجميع الطالب. في حين أن محاضرات الحوار والمصراحي ، فإن المشاكل التي تظهر في كثير من الأحيان بي محدودية مفردة الطالب والشجاعة في التحدث باللغة العربية ، فإن الحل الذي قدمو المحاضر بو إلزامهم باستخدام اللغة العربية دائمةً أثناء التعلم ، كما يوصى بذلك. الاستخدام دائمةً خارج الفصل الدراسي.

كلمة مفتاحية 3 المشكلات, التعلم, قسم التعليم اللغة العربية

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi akhir zaman baginda Muhammad SAW.

Tesis ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister Ilmu Agama Islam (M.Ag). Penulis menyadari bahwa tesis ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun berkat keyakinan, kerja keras, motivasi, dukungan, arahan dan do'a dari berbagai pihak menjadikan penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang yakni bapak Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag.
2. Direktur pascasarjana UIN Walisongo Semarang yakni bapak Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag
3. Ketua jurusan Ilmu Agama Islam Pascasarjana UIN Walisongo Semarang yakni bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag
4. Pembimbing I yakni bapak Dr. Muhyar Fanani, M.Ag dan pembimbing II yakni bapak Dr. Mahfudz Siddiq, Lc. M.A. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan tesis dengan penuh ketelitian dan kesabaran.
5. Ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN walisongo yakni bapak Dr. Ahmad Maghfurin, M.Ag, M.A dan kepala koordinator program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang yakni bapak Singgih Kuswardono, S.Pd.I, M.A, Ph.D yang telah bersedia memberikan persetujuan penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Walisongo dan Universitas Negeri Semarang sebagai subjek penelitian ini
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika UIN Walisongo, Semarang

Penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka. Penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan lebih khusus bagi penulis.

Semarang, 28 November 2022

Muhammad Mulkan

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan kakak saya tercinta yaitu Bapak Suratmin, (Almh) Ibu Jaenah dan Saudara Muhammad Hasby, serta tunangan saya Lulu Nurul Hidayah. Kalian adalah orang-orang yang memberi pemahaman untuk tidak pernah takut bermimpi setinggi-tingginya. Atas dukungan, motivasi dan do'a yang kalian beri tanpa saya minta selama proses pembuatan tesis ini. Saya tidak mampu membalas apapun selain ucapan terimakasih dan do'a untuk kebaikan kalian didunia dan akhirat. Semoga Allah mengampuni segala dosa-dosa dan menyayangi kalian selayaknya kalian menyayangiku selama ini terkhusus untuk ibu saya, Amin...

MOTTO

“Ambil Resiko, Bermimpi Lebih Besar, Dan Berharap Besar”

(Muhammad Mulkan, 2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
PERSEMBAHAN	xi
<small>MOTTO</small>	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	14
F. Metode Penelitian	24
BAB II : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PROGRAM STUDI BAHASA ARAB	
A. Pembelajaran Bahasa Arab	33
B. Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab	36
C. Unsur dan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Arab	37
D. Pembelajaran Bahasa Arab di Program Studi PBA	39
1. Pembelajaran Bahasa Arab Formal	40
2. Pembelajaran Bahasa Arab Non-Formal	41
E. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	
Aspek Kebahasaan	42
1. Aspek Fonologi	47
2. Aspek Sintaksis	51
3. Aspek Morfologi	54
4. Aspek Semantik	57
5. Aspek Sosiolinguistik	60
6. Aspek Psikolinguistik	63

7. Aspek Kosakata	65
BAB III : PEMBELARAN BAHASA ARAB DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB KOTA SEMARANG	
A. Prodi PBA di Kota Semarang.....	68
1. PBA UIN Walisongo.....	68
2. PBA Universitas Negeri Semarang.....	71
B. Pembelajaran Bahasa Arab di Program Studi PBA	75
1. Pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PBA UNNES.....	75
2. Pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PBA UIN Walisongo.....	77
C. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	78
D. Proses Pembelajaran Bahasa Arab	83
E. Materi dan Kalender Perkuliahan	87
F. Evaluasi dan Penilaian	88
BAB IV : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI KOTA SEMARANG	
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	90
B. Problem Kebahasaan Dalam proses Pembelajaran Bahasa Arab	103
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua orang yang berada di kampus baik mahasiswa ataupun dosen di perguruan tinggi Islam khususnya, sudah pasti tidak asing dengan bahasa Arab, setidaknya paham dan mengerti. Bahkan di perguruan tinggi yang umum saja dalam mata kuliah ataupun literatur tertentu menggunakan bahasa Arab. Sebagai contoh seminar Arabistik, Universitas George Soetzingen Jerman, juga menggunakan bahasa Arab baik tulisan maupun lisan.¹

Kurikulum UIN, IAIN, dan STAIN pada prodi PBA tampaknya merupakan hasil dari “Ijtihad Kelembagaan” masing-masing, bukan “Ijtihad Struktural”. Sejauh ini, belum ada konsensus atau konsensus bersama tentang pentingnya kerjasama dan jejaring antar PBA untuk membuat epistemologi, arah kebijakan, dan kurikulum PBA lebih luas dan komprehensif.²

¹ “Bulkisah Bulkisah, “Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (2012): 11, <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.455>. hlm. 313”

² “Nurul Hanani, “Prospek Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia Pada Era Perkembangan Zaman,” *Didaktika Religia* 4, no. 2 (2016): 15, <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i2.p23-38.2016>. hlm. 32”

Berdasarkan kesediaan pengajar untuk belajar bahasa Arab, maka perangkat media yang disediakan antara lain alat bantu dengar, RPP, setting pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan, motivasi, dan kemampuan yang diharapkan sebelum pembelajaran.

Beberapa kegiatan pertama melakukan hampir semua kegiatan yang diperlukan untuk membantu siswa fokus pada mata pelajaran sebelum melakukan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti, guru masih menjadi fokus pembelajaran, tetapi metode yang digunakan adalah metode diskusi, dan sementara sebagian orang menggunakannya, itu harus berpusat pada siswa. Pada kegiatan penutup dilaksanakan semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penutup.³

Peserta didik bahasa Arab mengeluh tentang banyaknya tahap gramatikal, dan banyak tata bahasa di dalamnya. Selain itu banyak konsekuensi dan pengecualian untuk setiap aturan. Dari sini, peserta didik mulai merasa bahwa ia tidak mampu memahami tata bahasa. Mungkin pada awalnya peserta didik kesulitan untuk menguasai bahasa sekaligus, disarankan agar mengikuti tahapan yang ada di pembelajaran linguistik. Dan

³“Refki Rusyadi and Moh Farih Fahmi, “Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi (Studi Lapangan Di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam lain Tulungagung),” *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, no. 1 (2020): 66–76. hlm. 72-73”

setiap tingkatan bahasa memiliki tata bahasa sendiri yang sesuai yang harus diajarkan kepada peserta didik.⁴

Saat ini, kajian bahasa Arab sangat perlu diperkuat dengan metode transfer ilmu. Apapun metode yang digunakan untuk pembelajaran bahasa, tujuan utamanya adalah memungkinkan siswa berbicara atau berbicara dengan mahir. Mahmoud Yunus dari 'Azhar Arshad' mengatakan bahwa metode lebih penting daripada konten. Namun, dominasi materi atau materi tidak bisa diabaikan. keduanya saling membutuhkan.⁵

Ibnu Khaldun berkata, “Sesungguhnya mendidik adalah kegiatan yang menuntut untuk menguasai banyak informasi, keterampilan, dan ketelitian karena hampir mirip dengan membentuk bakat seseorang yang membutuhkan kiat, teknik dan kesabaran, agar menjadi seorang yang profesional.” Implementasi teknik mendidik atau mengajar tidak akan efektif dan berhasil sebagai media pengantar materi jika penerapannya

⁴ Nader Eldibi, “*Musykilatu Kaṣrotu Al-Qawa'id an-Nahwiyyah Fi Ta'lim Al-Arabiyyah Linatiqin Bi Gairiha Wal Hulul Al Muqtarahah,*” in *2020 International FSMVU Arab Language and Literature Research Congress* (Turkiye, 2020), 2. hlm. 179-180

⁵ “Mustafa, “Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab,” *Loghat Arabi Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 16. hlm.57”

tidak sepenuhnya didasarkan pada informasi yang baik tentang metode tersebut.⁶

Muhammad `Abdul Qadir Ahmad menjelaskan bahwa ada cara untuk membantu dan menjelaskan entitas. Tanpa bahan, tidak ada cara yang baik. Ini adalah cara bagi siswa untuk memahami materi. Oleh karena itu, metode dan bahan merupakan dua faktor yang sangat penting bagi keberhasilan belajar seorang pendidik. Jelas tidak ada dikotomi antara metode dan substansi (materi).⁷

Sangat penting untuk mengikuti kurikulum dalam kursus pembelajaran. Oleh karena itu, kurikulum menggambarkan semua unsur yang harus ada dalam proses pembelajaran. Kurikulum dan pembelajaran pada hakekatnya berbeda kedudukan, namun tidak dapat dipisahkan satu sama lain, namun kurikulum dan pembelajaran ibarat kisah cinta Kais (Majnun) dan Laila di Persia, kata Saylor.⁸

Kurikulum adalah rencana sebelum beraksi, didalam bidang sekolah yang mencakup jenis pengalaman belajar mengajar

⁶ “Kamil Ramma Oensyar and Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, IAIN Antasari Press: Banjarmasin, 2015, file:///D:/j22.pdf. hlm. 6”

⁷ “Mustafa, “Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab.” hlm. 58”

⁸ “Fatwiah Noor, “Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab,” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 1 (2018): 13. hlm. 2”

yang disalurkan oleh sekolah kepada siswa.⁹ Kurikulum mencakup semua unsur yang diperlukan untuk pembelajaran berdasarkan tujuan, proses pembelajaran, waktu, pendidik, siswa, dan lembaga itu sendiri, sehingga proses pembelajaran mengarah pada kinerja yang maksimal.¹⁰ Peserta didik akan belajar tidak hanya apa yang dipelajari, tetapi juga keterampilan yang dibutuhkan sebagai lulusan untuk lebih menguasai kehidupan masa depan mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka.¹¹

Sebagai salahsatu mata pelajaran, bahasa Arab tidak bisa lepas dari mata pelajaran lain yang tercantum dalam struktur kurikulum. Hubungan antara objek-objek tersebut merupakan bagian dari tujuan pendidikan yang lebih penting, yaitu pendidikan yang merupakan sarana pembinaan dalam segala bidang kehidupan. Jadi pendidikan berarti mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan yang lebih luas. Ini tidak terbatas pada ruang kelas dalam batasan dinding.

Faktanya, bahasa adalah tentang memahami penggunaan kosa kata. Jadi, kelas lebih dari sekedar matriks kurikulum. Pembentukan ide dan tindakan itu sebenarnya tercermin dalam

⁹ Abdul Halim Ibrahim, *Al-Muwajjahu Al-Gani Lil Madrasiy Al-Lugah Al-‘Arabiyah*, 14th ed. (Egypt: Darul Ma‘arif, 1991). Hlm. 39

¹⁰Noor, “Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab.” ... hlm. 2”

¹¹“Noor. “Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab.”... hlm. 6”

kurikulum, dan di dalam kelas menjadi kelanjutan operasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.¹²

Pengetahuan tentang masalah belajar mengajar bahasa Arab penting bagi pendidik untuk menemukan solusi yang tepat untuk mengajar bahasa Arab. Salah satu masalah serius pembelajaran bahasa Arab yang perlu ditangani adalah keseriusan belajar siswa dan keseriusan guru yang mengajar.¹³

Seiring dengan tantangan tersebut, inovasi dalam pembelajaran juga berkontribusi untuk memecahkan tantangan tersebut. Namun, tidak semuanya memberikan hasil yang diharapkan. Satu masalah adalah bahwa belajar bahasa Arab selalu dianggap hanya bagian dari studi agama. Jadi, ketika mempelajari bahasa Arab, muncul anggapan bahwa ini adalah studi tentang agama.

Padahal, bahasa Arab sama pentingnya dengan bahasa negara lain sebagai bahasa yang digunakan dalam komunikasi antar negara.¹⁴ Penyakit yang kita dengar dan alami dalam

¹²“Agung Muttaqien Ismail Suardi Wekke, “Kajian Awal Realitas Dan Praktik Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat,” in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, vol. 2, 2016, 11. hlm. 3”

¹³ “Aziz Fahrurrozi, “Pembelajaran Bahasa Arab Problematika Dan Solusinya,” *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014): 20. hlm. 162”

¹⁴ “Ismail Suardi Wekke, “Kajian Awal Realitas Dan Praktik Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat.”... hlm. 1”

kehidupan sehari-hari berhubungan dengan buruknya kinerja dalam belajar bahasa Arab, yang keduanya berasal dari berbagai kitab suci dan kajian. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tapi hasilnya masih belum cukup.¹⁵

Mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan upaya yang sungguh-sungguh untuk mencari solusi dan jawaban atas semua keluhan tentang pembelajaran bahasa Arab, termasuk bahasa Indonesia.¹⁶ Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang harus dikuasai secara aktif sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Namun pada kenyataannya, bahasa Arab diajarkan terutama di Indonesia untuk mengembangkan keterampilan pasif dan reseptif. Sebagian besar lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab lebih menekankan fungsi bahasa sebagai bahasa agama (*lughat ad dīn*) daripada fungsinya sebagai bahasa komunikasi (*lughat al muasyara*).¹⁷

¹⁵“Fahrurrozi, “Pembelajaran Bahasa Arab Problematika Dan Solusinya.”... hlm. 162”

¹⁶“Fahrurrozi. “Pembelajaran Bahasa Arab Problematika Dan Solusinya.”... hlm. 162”

¹⁷“Fatkhurrohman, “Sistem Pengajaran Bahasa Di Indonesia Dan Problem Bahasa Arab Secara Aktif,” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 01 (2017): 12, <https://doi.org/10.32699/liar.v1i01.195>. hlm. 93”

Pada saat ini pandemic Covid-19 telah memberikan berkah yang luar biasa bagi dunia pendidikan yang membuat peralihan model pembelajaran dari konvensional menuju pembelajaran online karena perubahan tersebut tidak semudah yang dibayangkan. Kesiapan belajar baik dari dosen hingga mahasiswa perlu dipertanyakan.

E-learning merupakan suatu pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi elektronika. *E-learning* menghubungkan peserta didik dengan sumber pembelajarannya yang secara fisik terpisah atau berjauhan tetapi masih dapat berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi secara langsung. Namun demikian tidak mudah mengubah kebiasaan dari pelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online. *E-learning* berkaitan erat dengan penggunaan teknologi. *E-learning* berbasis pemanfaatan multi media pada pembelajaran di perguruan tinggi.¹⁸

Perbedaan karakteristik setiap individu terkait latar belakang pendidikan mahasiswa merupakan salah satu problem yang sering dihadapi dalam pembelajaran. Proses seleksi penerimaan mahasiswa baru dianggap menjadi salah satu penyebab

¹⁸ Arif Widodo and Nursaptini, "Problematika Pembelajaran Daring Dalam Perspektif Mahasiswa," *Elementary School Education Journal* 4, no. 2 (2004): 100–115, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/5340>. hlm. 101-102

beragamnya kualitas mahasiswa dalam satu kelas. Seleksi yang ada kurang mampu menjaring dan mendapatkan mahasiswa yang memiliki kualitas sesuai dengan yang diharapkan prodi atau jurusan.¹⁹

Beragamnya latar belakang pendidikan mahasiswa menjadikan beragam pula tingkat kualitas pengetahuan mereka. Sebagian mereka pernah belajar bahasa Arab dan sebagian lainnya sama sekali belum pernah mempelajarinya. Sebagian ada yang mengalami kesulitan dalam mengikuti perkuliahan karena belum pernah mendapatkan materi pada jenjang pendidikan sebelumnya, sementara yang sudah pernah mempelajari merasa bosan kalau materi yang pernah dipelajari terus menerus diulang-ulang tanpa adanya tambahan materi yang berarti.²⁰

Universitas Islam Negeri Walisongo atau biasa kita sebut UIN WS adalah perguruan tinggi yang terletak di kota Semarang dan membawahi banyak jurusan salahsatunya adalah jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Pada masa Covid-19 ini

¹⁹ Agung Setiyawan, “Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab,” *Arabiyat: Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 5, no. 2 (2018): 195– 213, <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/a.v5i2.6803>. hlm. 196

²⁰ Agung Setiyawan. *Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab ...* hlm. 196-197

pembelajaran di jurusan Pendidikan Bahasa Arab sudah diselenggarakan secara offline sehingga mampu untuk memahami para peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Jurusan PBA UIN WS mempunyai yang namanya kelas Internasional atau ICP (*International Class Program*), yang mana beberapa dari dosen pengampu tentang Bahasa Arab berasal dari luar negeri sehingga semakin jelas penggunaan Bahasa Arab itu seperti apa dan bagaimana dikarenakan adanya kelas Internasional tersebut.

Perguruan tinggi lain di kota Semarang yang memiliki jurusan/prodi Pendidikan Bahasa Arab yaitu Univeritas Negeri Semarang, yang mana untuk saat ini prodi PBA UNNES masih menggunakan online seperti *Zoom meeting* dan *Google meet*. Antusias dari mahasiswa terlihat dikarenakan pembelajaran Bahasa Arab yang diselenggarakan dengan online, dengan memudahkan para mahasiswa untuk mengkaji lebih teliti secara mandiri di tempatnya masing-masing.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul “problematika pembelajaran bahasa Arab di program studi pendidikan bahasa Arab” dikarenakan pada masa covid-19 seperti ini membuat model pembelajaran yang digunakan tiap perguruan tinggi berbeda, dan memungkinkan kualitas tiap peserta didik di tiap perguruan tinggi juga berbeda.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, penulis memaparkan inti permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana muncul problem pembelajaran bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di kota Semarang?
2. Dalam perspektif kebahasaan, problem apa saja yang dihadapi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di kota Semarang dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana cara Program Studi Pendidikan Bahasa Arab menangani problem yang muncul/

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ilmiah adalah suatu tujuan yang dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian. Karena segala sesuatu yang dicoba pasti memiliki tujuan tertentu yang menjawab permasalahan tersebut. Berdasarkan temuan tersebut dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab problem pembelajaran bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di kota Semarang
2. Untuk mengetahui problem apa saja yang dihadapi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di kota

Semarang dalam pembelajaran bahasa Arab dari segi kebahasaan

3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dan penanganan yang tepat terkait problematika yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab

D. Manfaat Penelitian

Hasil survei ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, terutama pihak-pihak sebagai berikut:

Bagi peneliti:

1. Untuk menambah wawasan tentang problematika pembelajaran bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab kota Semarang bahkan perguruan tinggi di seluruh Indonesia.
2. Sebagai bahan pengetahuan bagaimana solusi yang tepat untuk memperbaiki kualitas peserta didik bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di kota Semarang ataupun di Indonesia.
3. Sebagai kontribusi terkait pengembangan pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau perguruan tinggi pada masa yang akan datang.
4. Sebagai bahan latihan penulisan di kalangan akademik, sebagai pelengkap informasi tentang upaya peningkatan

kualitas pembelajaran, dan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Magister (S2) pada prodi Ilmu Agama Islam.

Bagi masyarakat:

1. Menjadi kontribusi mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab kota Semarang.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi para orang tua dalam memilih lembaga belajar atau sekolah bagi anaknya.

Bagi pemerintah:

1. Seharusnya bahasa Arab sebagai bahan kebijakan tentang pengembangan pendidikan Islam di tanah air.
2. Seharusnya bahasa Arab sebagai bahan pertimbangan tentang urgensinya pendidikan Islam di sekolahan dan perguruan tinggi.

E. Kajian Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini, penulis memaparkan beberapa karya sebelumnya yang berkaitan. Hasil penelitian sebelumnya yang dapat penulis temukan adalah:

1. Tesis karya La Ode Jirman dengan judul *“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri (*

MAN) 1 Baubau”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Baubau belum efektif dan efisien karena siswa belum dapat membiasakan diri dengan percakapan sehari-hari dengan temannya. Aspek Masalah Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Baubau dapat dibedakan menjadi aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Ini termasuk aspek pendidikan, tetapi aspek nonverbal paling dominan. Terdapat permasalahan pada lembaga pendidikan formal khususnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1. Untuk mengatasi masalah bahasa baik dari segi pengucapan bahasa, urutan kalimat, dan makna kata, diperlukan menggunakan metode *sam`iyyah safahiyah* saat belajar bahasa Arab. Jika ini tidak memungkinkan, maka dapat menggunakan metode elaktik (campuran). Mendorong siswa untuk rajin belajar bahasa Arab untuk mengatasi permasalahan non bahasa khususnya di sekitar Madrasah. Menciptakan lingkungan berbahasa Arab di Madrasah. Misalnya, pengumuman dan peraturan yang ditulis dalam bahasa Arab. Harus menyediakan bahan pelengkap seperti buku bacaan langkah demi langkah, buku LKS, kamus dua bahasa, dan materi visual, audio, dan audiovisual lainnya.²¹

²¹ “La Ode Jirman, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di

Penelitian ini memaparkan permasalahan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah. Pokok permasalahannya adalah proses pembelajaran, permasalahan pembelajaran, dan upaya guru bahasa Arab dalam mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Baubau. Ini mirip dengan apa yang akan penulis teliti, tetapi penulis berfokus pada tingkat mahasiswa atau perguruan tinggi.

2. Tesis karya Said Sayuti Atman, "*Musykilah Ta'ālīm Al-Lughah Al-.,Arabiyah Fī Qismi Tadrīsi Al-Lughah Al-.,Arabiyah Jami'ah Alauddin Makassar*". Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian mendapatkan beberapa problematika pembelajaran bahasa Arab di jurusan pendidikan bahasa Arab. Peneliti mengklarifikasikan problematika tersebut kedalam dua aspek yaitu problematika dari segi internal dan problematika dari segi eksternal. Adapun problematika internal yang peneliti dapatkan dari data yang ada bahwasannya latar belakang mahasiswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, beberapa mahasiswa yang merupakan lulusan sekolahan umum masih minim dengan kemampuan penguasaan kemahiran berbahasa. disamping itu minat dan motivasi belajar mahasiswa masih tergolong rendah

Madrasah Aliyah Negeri I Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin" (UIN Alauddin Makassar, 2018).”

disebabkan karena latar belakang tersebut. Adapun problem eksternal yang peneliti dapatkan adalah lingkungan belajar yang masih kurang efektif untuk pelaksanaan proses pembelajaran serta beberapa unsur penunjang dalam pembelajaran yang belum sesuai dengan kebutuhan berupa metode, buku ajar dan media pembelajaran. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif analisis. Penelitian ini dilakukan di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Alauddin Makassar. Sumber data dari penelitian ini adalah mahasiswa, ketua jurusan bahasa arab, serta dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan. adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.²²

Penelitian Said Atman ini hampir serupa dengan penelitian yang akan dilakukan penulis akan tetapi dari segi objek tempat yaitu penulis akan melaksanakan penelitian di jurusan/prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas di kota Semarang.

3. Fatkhurrohman dalam artikelnya yang berjudul "*Sistem Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia Dan Problem*

²² Said Sayuti Atman, "Ta'lim Al-Lughah Al-,Arabiyah Fii Qismi Tadrisi Al-Lughah Al-,Arabiyah Jami"Ah Alauddin Makassar," *UIN Malang Malik Ibrahim* (2017).

Berbahasa Arab Secara Aktif". Hasil penelitian ini adalah bahwa secara umum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia lebih ditujukan untuk memperoleh keterampilan pasif dan reseptif daripada keterampilan aktif dan produktif. Terdapat beberapa dorongan belajar bahasa Arab para peserta didik antara lain (1) motif keagamaan (Islam), (2) motivasi berkunjung ke Jazirah Arab, dan (3) motivasi belajar sastra Arab. Indonesia pada umumnya memiliki empat sistem pembelajaran bahasa Arab (dengan tujuan dan motivasi yang berbeda) Yaitu, (1) Sistem Zikir atau pengajian (*Nizām Majlisi*), (2) Sistem Pesantren Tradisional (*Nizām al Ma`had Taqlidī*), (3) Sistem Pesantren Islam Modern (*Nizām al Ma`had Hadīs*) dan (4) Sistem Madrasah (*Madrasah Nizām*). Sebagai cara untuk secara aktif mengatasi masalah berbicara bahasa Arab, yaitu menciptakan lingkungan bahasa. Keadaan lingkungan bahasa sangat penting bagi siswa yang belajar bahasa agar berhasil mempelajari bahasa baru.²³

Penelitian Fatkhurrohman mempunyai kemiripan dengan penulis yaitu menemukan problem dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi problem berbahasa Arab dan sistem pengajaran bahasa Arab di Indonesia namun Fatkhurrohman

²³“Fatkhurrohman, “Sistem Pengajaran Bahasa Di Indonesia Dan Problem Bahasa Arab Secara Aktif.”

lebih menekankan untuk berbicara aktif layaknya di pesantren modern sedangkan penulis lebih cenderung untuk meninjau apa yang sebenarnya terjadi dengan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga menghasilkan kualitas rendah.

4. Uril Bahrudin dalam artikelnya yang berjudul "*Musykilah Ta'īmiyah Al-Lughah Al-„Arabiyah Bi Jami“ah Maulana Malik Ibrahim Malang Wa Al-Ḥulul Al-Muqtarahah Laha*". Dijelaskan hasil secara singkat dari penelitian ini yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu Universitas Islam Negeri di Indonesia yang telah berhasil mengembangkan bahasa Arab. Sejak tahun 1997 UIN Malang mulai mewajibkan seluruh mahasiswa baru untuk belajar bahasa Arab secara intensif di lembaga bernama Program Intensif Bahasa Arab (PKPBA) selama setahun penuh. Pada usianya yang ke-20, dengan segala prestasi dan prestasi yang telah diraih, Program Intensif Bahasa Arab harus ditingkatkan dan dikembangkan. Artikel ini membahas tentang masalah yang dihadapi dalam mengembangkan bahasa Arab, sekaligus mencari cara untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab selanjutnya. Dari analisis artikel ini ditemukan bahwa ada sejumlah masalah dalam perkembangan bahasa Arab, termasuk dosen, mahasiswa, buku teks dan manajemen.

Lagi pula, artikel ini menawarkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah, (1) dosen harus meningkatkan kualitas pedagogis melalui pelatihan, lokakarya dan studi, (2) selalu memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab, (3) Program Intensif Bahasa Arab membutuhkan buku teks yang relevan dengan kebutuhan siswa, dan (4) Program Intensif Bahasa Arab harus melakukan restorasi dan peningkatan manajemen.²⁴

Uril Bahruddin menjelaskan dalam artikelnya tentang problematika di Program Intensif Pembelajaran Bahasa Arab yang diselenggarakan di Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, penelitian ini hampir serupa dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu dari segi problematika pembelajaran Bahasa Arab akan tetapi berbeda dengan objeknya yaitu hanya di program pembelajaran di tingkat Universitas sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan di Prodi/Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas yang berada di kota Semarang.

5. Artikel karya Albarra Sarbaini, *“Problematika Pengajaran Bahasa Arab Mahasiswa Lulusan Umum Di Prodi Pba Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro 2016”*, Sarbaini

²⁴Uril Bahruddin, “Musykilah Ta’Limiyah Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Bi Jami’ Ah Maulana Malik Ibrahim Malang Wa Al-Hulul Al-Muqtarahah Laha,” *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 12, no. 1 (2017): 26, <https://doi.org/10.18860/ling.v12i1.4115>.

dalam artikelnya menjelaskan bahwa Mahasiswa di prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari pondok pesantren, Madrasah Aliyah, SMU, dan SMK, sehingga pengetahuan mereka tentang bahasa arab sangat beragam, mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren sudah terbiasa dengan pelajaran yang berbahasa arab sedangkan yang berasal dari sekolah umum seperti SMU dan SMK belum terbiasa bahkan belum pernah belajar bahasa arab sebelumnya, disinilah muncul problematika kemampuan penguasaan bahasa arab. Dalam menghadapi problematika ini sangat dibutuhkan keprofesionalan para dosen dalam mengemas pendekatan, materi dan metode pengajaran yang diterapkan. Untuk mengetahui problematika pengajaran bagi mahasiswa lulusan umum yang sangat minim belajar bahasa arab sebelumnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan pengumpulan data menggunakan metode atau instrumen utama wawancara dan dokumentasi, sumber datanya adalah dosen dan mahasiswa PBA yang berasal dari sekolah umum. Dari hasil wawancara dengan para dosen dan mahasiswa, bahwasannya mahasiswa dari lulusan umum membutuhkan pola pengajaran tambahan khusus dan sarana prasaran yang manfaatnya untuk pengajaran dan pembelajaran tambahan karena mayoritas dari mereka masih

bermasalah di bahasa arab dasar sehingga sangat sulit untuk mengikuti materi pembelajaran yang ada di prodi PBA.²⁵

Penelitian Albarra Sarbaini ini hampir serupa dengan penelitian yang akan dilakukan penulis akan tetapi dari segi objek tempat yaitu penulis akan melaksanakan penelitian di jurusan/prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas di kota Semarang..

Dari keempat judul penelitian di atas, penulis melampirkannya dalam tabel guna mempermudah pembaca dalam memahami hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sebagai berikut :

Tabel Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Kajian Peneliti

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	La Ode Jirman “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1	Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	Madrasah Aliyah

²⁵ Albarra Sarbaini, “Problematika Pengajaran Bahasa Arab Mahasiswa Lulusan Umum Di Prodi Pba Jurusan Tarbiyah Stain Jurai Siwo Metro 2016,” *An-Nabighoh* 20, no. 2 (2018).

	Baubau”		
2.	Said Sayuti Atman, "Musykilah Ta`līm Al-Lughah Al- „Arabiyah Fii Qismi Tadrīsi Al-Lughah Al-„Arabiyah Jami`ah Alauddin Makassar"	Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Malang Malik Ibrahim
3.	Fatkhurrohman "Sistem Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia Dan Problem Berbahasa Arab Secara Aktif" (2017)	Problematika Dalam Bahasa Arab	Problem Berbahasa Arab Secara Aktif
4.	Uril Bahruddin “Musykilah Ta`limiyah Al- Lughah Al- „Arabiyah Bi Jami`ah Maulana Malik Ibrahim	Problem Pembelajaran Bahasa Arab	Program Intensif Pembelajaran Bahasa Arab

	Malang Wa Al- Hulul Al- Muqtarahah Laha” (2017)		
5.	Albarra Sarbaini, “Problematika Pengajaran Bahasa Arab Mahasiswa Lulusan Umum Di Prodi Pba Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro 2016” (2018)	Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	Mahasiswa Lulusan Umum Di Prodi Pba Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah di sini berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah: rasional, empiris, dan sistematis.²⁶

²⁶“D R Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan r & D*, 22nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2015)...hlm. 2”

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan hasil deskriptif, studi ini dapat diklasifikasikan sebagai studi lapangan. Dengan kata lain, merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, rinci, dan mendalam dengan mempelajari suatu pokok bahasan tertentu sebagai studi kasus.

Studi kasus seringkali fleksibel dan kompleks dan digambarkan sebagai metodologi penelitian sosial yang paling umum digunakan. Namun, dukungan dan fokus pada studi kasus setidaknya disebabkan oleh kurangnya protokol, standarisasi, atau formula yang terdefinisi dengan baik untuk melakukan studi kasus.²⁷

Case research atau studi kasus dirancang untuk mengeksplorasi proses yang tidak mudah dipisahkan dari konteks sosial di mana perilaku atau proses kompleks terjadi. Kategori ini mendorong penggunaan metodologi dalam penelitian untuk menyajikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan untuk penyajian data.²⁸

²⁷ “Unika Prihatsanti, Suryanto Suryanto, And Wiwin Hendriani, “Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah Dalam Psikologi,” *Buletin Psikologi* 26, No. 2 (2018): 126–136. 126” hlm. 127

²⁸ “Prihatsanti, Suryanto, and Hendriani. Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah Dalam Psikologi... hlm. 127”

Alasan penulis memilih jenis penelitian ini karena dengan penelitian ini dapat mengidentifikasi peristiwa atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi selama penelitian yang mewakili apa yang sebenarnya terjadi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan linguistik. Pendekatan ini digunakan dengan pertimbangan bahwa: Pertama, pendekatan linguistik dipandang sangat relevan dalam kajian tesis ini, karena fokus kajiannya menyangkut empat keterampilan berbahasa yakni kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan demikian tentu saja setiap orang yang mempelajari bahasa arab akan belajar unsur-unsur bahasa yang dibahas dalam linguistik, yaitu: fonologi (مطلع تاو صلاً),

morfologi (مطلع ف ر صلاً), sintaksis (مطلع وح نلاً), semantik (مطلع

ذلاً لاد لا). Melalui pendekatan ini diarahkan kepada para

pengajar (guru) bahasa Arab memahami berbagai problem peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan wadah atau tempat didapatkannya data yg diinginkan berdasarkan suatu penelitian. Pengetahuan tentang asal data adalah hal yg sangat krusial buat diketahui, agar tidak terjadi kesalahan pada menentukan asal data yg sinkron menggunakan tujuan penelitian. Sumber data pula sanggup diartikan menjadi subjek berdasarkan penelitian yg dilakukan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa jurusan/prodi Pendidikan Bahasa Arab yang mengikuti matakuliah pembelajaran bahasa arab di UIN Walisongo dan UNNES, beserta dosen pengampu dari matakuliah tersebut.

4. Teknik Pengumpulan

Data a. Teknik wawancara

Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan data penelitian. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang bersumber dari pernyataan-pernyataan narasumber dari hasil perbincangan langsung dengan peneliti.

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin melakukan penyelidikan pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang akan diselidiki, dan ketika seorang peneliti ingin mempelajari sesuatu yang lebih mendalam dengan jumlah responden sedikit.²⁹

Adapun maksud dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang berkaitan dengan problematika pembelajaran bahasa Arab di prodi PBA kota Semarang.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan usaha pencarian data berupa catatan, transaksi, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.³⁰

Dengan adanya pendapat diatas, kita bisa mengetahui bahwa adapun tujuan metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk

²⁹ “D R Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung Alf*, 2009... hlm. 194”

³⁰ “Arikunto Suharsimi, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” *Jakarta: Rineka Cipta*, 2006. hlm. 158”

mendapatkan data yang berkaitan dengan sejarah maupun struktur organisasi yang ada di prodi PBA kota semarang.

1. Sejarah singkat perguruan tinggi
2. Struktur organisasi jurusan/program studi pendidikan bahasa Arab.
3. Banyaknya pengajar dan peserta

didik c. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan, dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.³¹ Hal yang paling fundamental dari observasi ialah dengan merangkul secara sistematis, serta menyederhanakan representasi suatu peristiwa.

Dengan adanya pendapat di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penggunaan metode observasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data yang terkait dengan keadaan perguruan tinggi secara fisik, seperti letak geografis dan proses belajar mengajar

³¹“Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ... hlm. 156”

bahasa Arab di dalam kelas dengan tujuan memperkuat data hasil dari wawancara dan dokumentasi.

5. Teknk Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam analisis, data yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan analitis, dirancang untuk memberikan data yang paling akurat tentang suatu situasi atau gejala lainnya. Tujuannya adalah untuk memperkuat hipotesis, baik membantu teori lama atau mengembangkan yang baru.³²

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini penulis mendeskripsikan dan menjabarkan data berupa teori-teori terkait problematika pembelajaran di prodi PBA kota Semarang kemudian mengambil kesimpulan dari teori maupun informasi yang telah didapat penulis. Adapun langkah-langkah dalam analisis data diantaranya:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu sistem yang merangkum data-data inti, memfokuskan pada hal-hal penting dari berbagai sumber yang berkaitan dengan data yang

³²“Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986) hal. 50.” hlm. 27

dibutuhkan,³³ dan memfokuskan sekumpulan data pada masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah pembelajaran bahasa Arab sehingga direduksi menjadi sebuah laporan yang sistematis.

b. Display data

Display data yakni Setelah peneliti merangkum data dalam bentuk uraian singkat, pokok-pokok, dan lain-lain, kemudian disusun dalam format deskriptif yang sistematis dan deskriptif sehingga mudah ditemukan inti permasalahannya.³⁴

c. Verifikasi data

Verifikasi atau Tinjauan data adalah peneliti melakukan secara cermat mencari makna dari data yang terkumpul. Hasil tinjauan ini tersedia dalam bentuk kesimpulan yang menjawab pertanyaan yang diidentifikasi³⁵ yaitu problematika pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi kota Semarang.

³³ “D R Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 22nd Ed. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 338”

³⁴ “Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*,... hlm. 341”

³⁵ “Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, ... hlm. 345”

6. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

- a. Uji kreadibilitas, dapat Perluas pengamatan, menambah waktu penelitian, lakukan dengan triangulasi, diskusi dengan rekan-rekan, analisis kasus negatif, dan pemeriksaan anggota.
- b. Uji transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebut diambil.
- c. Uji dependability, dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan penelitian.
- d. Uji confirmability, Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji reliabilitas, sehingga dapat diuji dalam waktu yang bersamaan. Verifikasi verifiabilitas berarti verifikasi hasil penelitian yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan.³⁶

³⁶ “Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, ...* hlm. 368-377”

7. Kesimpulan

Setelah penguraian data secara deskriptif dan sistematis. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat, yaitu membuat kesimpulan terkait problematika pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi kota Semarang. Pada tahap ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan problematika pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi kota Semarang.

Yang termasuk dalam kesimpulan adalah mengungkapkan problem apa saja yang muncul dan mengapa bisa muncul ketika pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan, serta beberapa solusi dari problem-problem tersebut.

BAB II

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PROGRAM STUDI BAHASA ARAB

A. Pembelajaran Bahasa Arab

Ketika orang-orang Arab merasa takut akan kehilangan sesuatu, setelah mereka mengenal gading atau tunas, mereka menulisnya di tunas atau gading tersebut dan menjaganya dengan cara menghafal agar tidak ada kesalahan ketika dituangkan ke dalam tulisan. inilah yang mereka sebut "ilmu-ilmu Arab".¹

Pengajaran bahasa Arab seperti mengajar bahasa lain bertujuan untuk membekali peserta didik Kemampuan berkomunikasi dengan baik, baik lisan maupun tulisan. Komunikasi linguistik tidak lebih dari antara pembicara dan pendengar atau antara penulis dan pembaca. Oleh karena itu, keterampilan berbicara memiliki tempat utama di antara keterampilan lainnya.²

Belajar itu sendiri merupakan usaha sadar dan direncanakan oleh guru untuk menciptakan suasana dan

¹ Syaikh Mustafa Al-Galayaini, "*Jāmi' Ad-Durus Al-Arabiyyah Al-Juz Al-Awal*" (Beirut: Maktabah al-Asriyah, 1993). hlm. 8

² Muhammad Ifan Alfian, "*Taraiq Fi Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah,*" *Arabia* 5, no. 2 (2013): 12. hlm. 240

kegiatan belajar yang bermanfaat bagi siswa. Proses pembelajaran terdiri dari dua rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik yang disebut pendidikan dan kegiatan yang disebut pembelajaran yang terjadi pada titik waktu tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.³

Bahasa Arab memiliki dua fungsi. Salah satunya sebagai sarana komunikasi dan yang lainnya sebagai sarana mempelajari ajaran Islam yang terkandung dalam kitab-kitab seperti Al-Qur'an dan hadits. Dalam pandangan ini, pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mempromosikan, mengajar, mengembangkan dan mempromosikan keterampilan dan untuk mempromosikan sikap positif terhadap bahasa Arab secara reseptif dan produktif. Keterampilan ini sangat penting untuk membantu siswa memahami sumber asli ajaran Islam dari Al-Qur'an dan hadits melalui bahasa Arab klasik asli. Diharapkan mahasiswa mampu memahami Islam secara benar, benar dan mendalam, serta menyampaikan pemahaman tersebut secara lisan dan tulisan dalam bahasa Arab.⁴

³“Zulfiah Sam, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab,” *Nukhbatul Ulum* 2, no. 1 (2016): 23. hlm. 4”

⁴ “Menteri Agama, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019). hlm. 13”

Belajar bahasa Arab adalah kewajiban seorang muslim. Fungsi bahasa Arab dalam Islam dapat kita temukan dalam bacaan doa, adzan, dan kegiatan ibadah lainnya. Karena sifatnya yang ritualistis, maka pengucapannya harus diucapkan dalam bahasa aslinya, yaitu bahasa Arab.⁵

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang menggunakan bahasa Arab dengan tujuan untuk memahami, mempelajari, dan mengembangkan bahasa Arab. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dirancang untuk mengikuti prinsip-prinsip pendidikan dan pembelaaran dan motivasi dalam belajar bahasa Arab.⁶

B. Keterampilan pembelajaran bahasa arab

Tujuan yang dicapai dalam suatu pembelajaran bahasa adalah menguasai ilmu bahasa serta keterampilannya, sehingga memperoleh keterampilan yang terdiri dari empat aspek yaitu:

⁵ “Noor Amirudin, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *Tamaddun* 1, no. 1 (2017): 12. hlm. 3”

⁶ “Nurul Hidayatul Amalina and Muhammad Nashirudin, “Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Ta’Mirul Islam,” *Jurnal Tatsqif* 15, no. 2 (2017): 19, <https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.7>. hlm. 179”

Pertama, keterampilan mendengar (*maharah istima'*). Keterampilan mendengar sebagai salah satu dari keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, atau menerima suatu informasi dari orang yang sedang berbicara.

Kedua, keterampilan berbicara (*maharah kalām*). Untuk keterampilan berbicara termasuk ke dalam keterampilan yang bersifat produktif, yaitu menyampaikan hasil informasi ke orang lain (penyimak) dari apa yang sudah dipersiapkan dalam bentuk bunyi bahasa.

Ketiga, keterampilan membaca (*maharah qira'ah*). Keterampilan membaca adalah keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, menerimainformasi dari orang lain (penulis) dalam bentuk tulisan. Defenisi membaca adalah perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.

Keterampilan menulis (*maharah kitābah*). Keterampilan menulis yaitu Keterampilan berbahasa yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) secara tertulis. Menulis juga berarti mengubah bentuk pikiran dan perasaan menjadi bentuk tulisan.⁷

C. Unsur dan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Arab

⁷ “Arsyad Azhar, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). hlm. 8”

Ada tiga unsur yang harus dipahami ketika belajar bahasa Arab, yaitu:

Diawali dengan mempelajari *al Aṣwat* (bunyi), suatu bahasa, khususnya bahasa Arab, sangat penting untuk mempelajari bunyinya. Secara umum, salah satu tujuan pembelajaran bunyi adalah menguasai keseluruhan tata bunyi, baik berupa pengenalan reseptif dan pemahaman bunyi, maupun dalam lafal dan penggunaan bunyi yang aktif dan produktif. Selain konsonan dan vokal, sistem suara mencakup suara tinggi dan rendah (*al Ṭūl*), aksentuasi kata dan kalimat (*al Nabr*), intonasi (*al Lahjah*), dan banyak lagi.⁸

Al Mufradāt (kosa kata) membutuhkan kosa kata yang tepat dan tepat untuk dipilih untuk mengungkapkan makna yang diinginkan oleh pembicara. Pemahaman pesan yang disampaikan melalui tuturan sangat ditentukan oleh pemahaman penggunaan yang benar dari kosakata yang digunakan dalam percakapan.⁹

Al Qawa'id (tata bahasa) merupakan salah satu komponen penting dan tidak terpisahkan dari suatu bahasa dan berkaitan dengan penempatan kata ketika mengelompokkannya. Selain

⁸“Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN-Maliki Press, 2009). hlm. 53”

⁹“Rosyidi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab ...* hlm. 56”

itu, tata bahasa terlibat dalam mengubah bentuk kata-kata Arab. Secara umum, tujuan pembelajaran tata bahasa melibatkan pemahaman dan penggunaan pembentukan kata, frasa, dan kalimat.¹⁰

Al-Fauzan berpendapat bahwa ada tiga kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. yaitu:

Pertama, kompetensi kebahasaan. yaitu peserta didik setidaknya menguasai sistem bunyi bahasa Arab dengan baik, kemudian cara membedakannya dan pelafalannya, kemudian struktur bahasa, gramatika dasar baik dari segi teori dan praktek atau bisa disimpulkan dengan memahami kosakata bahasa Arab dan penggunaannya.

Kedua, kompetensi komunikasi. maksudnya yaitu peserta didik mampu menggunakan bahasa Arab dengan otomatis dengan mengungkapkan opini atau pengalamannya. dan memahami apa yang telah dipelajarinya. Ketiga, kompetensi budaya. Yaitu mampu menjelaskan apa yang terkandung dari suatu kata atau kalimat dari segi kebudayaannya. seperti nilai-nilai, adat istiadat, etika, dan seni.

Berdasarkan kemampuan di atas, maka tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk memperoleh unsur

¹⁰“Rosyidi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab ...* hlm. 60”

kebahasaan, menggunakan bahasa Arab untuk komunikasi yang efektif, dan memahami budaya Arab dari segi pemikiran, nilai, adat istiadat, etika dan seni.¹¹

D. Pembelajaran Bahasa Arab di Program Studi PBA

Semua orang yang berada di kampus baik mahasiswa ataupun dosen di perguruan tinggi Islam khususnya, sudah pasti tidak asing dengan bahasa Arab, setidaknya faham dan mengerti. Bahkan di perguruan tinggi yang umum saja dalam mata kuliah ataupun literatur tertentu menggunakan bahasa Arab. Sebagai contoh seminar Arabistik, Universitas George Göttingen Jerman, juga menggunakan bahasa Arab baik tulisan maupun lisan.¹²

1. Pembelajaran Bahasa Arab Formal

Kurikulum UIN, IAIN, dan STAIN pada prodi PBA tampaknya merupakan hasil dari “Ijtihad Kelembagaan” masing-masing, bukan “Ijtihad Struktural”. Sejauh ini, belum ada konsensus atau konsensus bersama tentang pentingnya kerjasama dan jejaring antar PBA untuk

¹¹ “Ahmad Muradi, “Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia,” *Al-Maqoyis* 1, no. 1 (2013): 10. hlm. 142”

¹² “Bulkiyah Bulkiyah, “Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (2012): 11, <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.455....> hlm. 313”

membuat epistemologi, arah kebijakan, dan kurikulum PBA lebih luas dan komprehensif.¹³

Berdasarkan kesediaan pengajar untuk belajar bahasa Arab, maka perangkat media yang disediakan antara lain alat bantu dengar, RPP, setting pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan, motivasi, dan kemampuan yang diharapkan sebelum pembelajaran.

Beberapa kegiatan pertama melakukan hampir semua kegiatan yang diperlukan untuk membantu siswa fokus pada mata pelajaran sebelum melakukan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti, guru masih menjadi fokus pembelajaran, tetapi metode yang digunakan adalah metode diskusi, dan sementara sebagian orang menggunakannya, itu harus berpusat pada siswa. Pada kegiatan penutup dilaksanakan semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penutup.¹⁴

2. Pembelajaran Bahasa Arab Non-Formal

¹³“Nurul Hanani, “Prospek Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia Pada Era Perkembangan Zaman,” *Didaktika Religia* 4, no. 2 (2016): 15, <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i2.p23-38.2016....> hlm. 32”

¹⁴“Refki Rusyadi and Moh Farih Fahmi, “Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi (Studi Lapangan Di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Iain Tulungagung),” *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, no. 1 (2020): 66–76. Hal. 72-73”

Lembaga non-struktural di lingkungan Perguruan Tinggi sekaligus menjadi unsur penunjang pendidikan di lingkungan Universitas yang bersifat komplementer. Program ini tidak memberikan gelar khusus, akan tetapi memiliki urgensi dan dimaksudkan untuk peningkatan kualitas lulusan.¹⁵

Namun, program seperti ini masih jarang ditemui dalam kurikulum pembelajaran program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di perguruan tinggi. Lembaga pendidikan sudah selayaknya mengembangkan pen-dekatan melalui riset dan teori dari pakar untuk mendapatkan sumber pengetahuan yang memadai bagi peserta didik.¹⁶

Seperti program kepesantrenan di lingkungan Perguruan Tinggi misalnya, diarahkan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan proses pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya khususnya dalam bidang bahasa Arab dan Inggris. Cara ini dipandang efektif untuk

¹⁵ Jamaluddin Shiddiq, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma ' Had Al - Jami ' Ah Walisongo Semarang," *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature* 2, no. 2 (2018). hlm. 103

¹⁶ Zelika Afaria, "Pengaruh Program Matrikulasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 101, <https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i2.2803>. hlm. 103

menanamkan rasa bahasa pada diri mereka sehingga mudah menguasai bahasa yang dipelajari baik secara aktif maupun pasif, sehingga nantinya menjadi bekal dalam bergaul dan bersosialisasi dengan berbagai kalangan, Lebih jauh dari itu, dengan bekal kemampuan bahasa tersebut mereka akan dapat berkarya.¹⁷

E. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Aspek Kebahasaan

Dalam sejarah panjang pembelajaran bahasa Arab kepada non-Arab, belum ditemukan metode yang pas berdasarkan apa yang dibutuhkan para peserta didik dan berbasis ilmiah yang tercatat dan dipublikasikan. Semua hasil metode ini berasal dari buku-buku panduan pelatihan yang dihasilkan melalui rekaman tape, sama seperti yang dilakukan perusahaan Linguaphone.¹⁸

Metode pengajaran ke non-Arab di lembaga-lembaga Eropa paling konsisten dengan kurikulumnya yang mengarahkan perhatian pada pola-pola linguistik dan peraturan untuk perubahan bentuk-bentuk kalimat dalam bahasa Arab.

¹⁷Shiddiq, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma ' Had Al - Jami ' Ah Walisongo Semarang." "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma ' Had Al - Jami ' Ah Walisongo Semarang,"... hlm. 104

¹⁸Ali Al Hadidi, *Musykilah Ta'lim Al Lughah Al Arabiyyah Li Ghair Al Arab* (Dar al-Katib al-Araby, 1996). hlm. 44

Metode ini sesuai dengan metode tradisional yang diikuti negara-negara Arab pada pada zaman kuno mereka.¹⁹

Pembelajaran bahasa Arab untuk non-Arab dimulai pada abad ke-17 ketika bahasa Arab diajarkan di Universitas Cambridge, namun minat bahasa Arab meningkat di Amerika Serikat, dan studi tersebut dilakukan pada tahun 1947 di Amerika Serikat. Belajar bahasa Arab bagi non-Arab tidak bisa dihindari, mengingat urgensi bahasa Arab bagi masyarakat global kini cukup tinggi baik bagi umat Islam maupun non-Muslim. Hal ini ditandai dengan banyaknya lembaga pembelajaran bahasa Arab di berbagai negara.²⁰

Mengajarkan bahasa apapun kepada orang asing adalah hal yang patut dipikirkan, diteliti dan diperhatikan. Banyak negara yang menyadari perlunya menyebarkan bahasa mereka ke bangsa-bangsa lain yang juga menyadari akan hal ini. Sehingga mereka bisa berdiskusi satu bangsa dengan bangsa lain tentang problem yang sebenarnya terjadi, dan lebih bisa memahami terkait apa yang seharusnya dipelajari.²¹

¹⁹ Hadidi. *Musykilah Ta'lim Al Lughah Al Arabiyyah Li Ghair Al Arab...* hlm. 52

²⁰ Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2020): 82–87, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>. hlm. 84

²¹ Hadidi, *Musykilah Ta'lim Al Lughah Al Arabiyyah Li Ghair Al Arab...* hlm. 3

Problem pembelajaran juga dapat timbul karena adanya perbedaan latar belakang atau dasar dari tiap-tiap peserta didik, hal ini juga merupakan salah satu masalah pembelajaran yang terjadi pada semua kelompok penelitian dan perlu segera diselesaikan.²²

1- Problematika

Problematika atau permasalahan menurut kamus besar bahasa indonesia artinya adalah pertanyaan, soal atau teka-teki. Dari asal kata bahasa inggris yaitu “*Problematic*”.²³ Adapun masalah itu sendiri “adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal”.²⁴

²² Agung Setiyawan, “Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab,” *Arabiyat: Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 5, no. 2 (2018): 195–213, <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/a.v5i2.6803>. hlm. 203-204

²³K Sampurna, “Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,” *Surabaya: Cipta Karya*, 2003. hlm. 342

²⁴Muh Rosihuddin, “Pengertian Problematika Pembelajaran”, dalam <https://www.banjirembun.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html> (4 maret 2022)

Masalah diartikan sebagai suatu hal yang menghalangi tercapainya tujuan.²⁵ Menurut Krulik dan Rudnik (1995) mendefinisikan masalah secara formal sebagai berikut:

“A Problem is a situation, quantitativ or otherwise, that confront an individual or group of individual, that requires resolution, and for wich the individual sees no apparent or obvius means or path to obtaining a solution”.

Definisi tersebut menjelaskan bahwa masalah adalah situasi yang dihadapi oleh seseorang atau kelompok yang memerlukan suatu pemecahan tetapi individu atau kelompok tersebut tidak memiliki cara yang langsung dapat menentukan solusinya.²⁶

2- Problematika Pembelajaran

Menurut Bukran, permasalahan dalam belajar didefinisikan sebagai masalah yang mengganggu kegiatan belajar yang ditandai dengan hambatan atau masalah tertentu yang belum dapat dipecahkan atau diatasi oleh guru selama kegiatan mengajar dan belajar. Menurut Ms. Bismee Chamaeng, masalah belajar adalah berbagai

²⁵ Edi Irawan et al., *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorfosis Menyongsong New Normal* (Zahir Publishing, 2020). hlm. 10

²⁶ Dindin Abdul Muiz Lidinillah, “Heuristik Dalam Pemecahan Masalah Matematika Dan Pembelajarannya Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan*, 2006, 1–11, <https://doi.org/10.1021/bi0351561>. hlm. 2

permasalahan yang menghambat, mempersulit atau bahkan mengakibatkan gagalnya tujuan belajar. Masalah dalam pembelajaran dapat ditelusuri kembali ke jalannya proses belajar yang mendasar.²⁷

Kesulitan belajar bahasa asing khususnya bervariasi, sesuai dengan bentuk kalimat, bunyi bahkan kesamaan dalam hal penulisannya.²⁸ Oleh karena itu, dari beberapa pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa masalah belajar merupakan salah satu kendala yang muncul ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Masalah yang mungkin dirasakan atau mungkin tidak dirasakan oleh guru. Masalah yang dihadapi guru tidak boleh dibiarkan begitu saja atau dilupakan. Ini merupakan salah satu proses evaluasi pembelajaran yang efektif, sehingga perlu diantisipasi, dikoreksi dan dicari solusinya.²⁹

²⁷Suci Febriyantika Rahman, “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran” *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020. hlm. 6

²⁸ Hadidi, *Musykilah Ta’lim Al Lughah Al Arabiyyah Li Ghair Al Arab...* hlm. 3

²⁹ Rahman, “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran” hlm. 6

Berikut adalah beberapa aspek kebahasaan dalam proses pembelajaran bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab, yaitu

a. Aspek Fonologi

Secara harfiah, fonologi adalah ilmu bunyi. Fonologi merupakan bagian dari ilmu bahasa yang mengkaji bunyi. Objek kajian fonologi yang pertama bunyi bahasa (*fon*) yang disebut tata bunyi (*fonetik*) dan yang kedua mengkaji fonem yang disebut tata fonem (*fonemik*). Istilah fonem dapat didefinisikan sebagai satuan bahasa terkecil yang bersifat fungsional, artinya satuan fonem memiliki fungsi untuk membedakan makna.³⁰

Fonologi adalah cabang ilmu bahasa (linguistik) yang mengkaji bunyi-bunyi bahasa, proses terbentuknya dan perubahannya. Fonologi mengkaji bunyi bahasa secara umum dan fungsional. Gejala fonologi Bahasa Indonesia termasuk di dalamnya yaitu penambahan fonem, penghilangan fonem, perubahan fonem, kontraksi, analogi, fonem suprasegmental. Pada tataran kata, tekanan, jangka, dan nada dalam bahasa

³⁰ Felta Lafamane, "FONOLOGI (Sejarah Fonologi, Fonetik, Fonemik)," *OSF Preprints* 1 (2020): 25, <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/snmfh>. hlm. 3

Indonesia tidak membedakan makna. Namun, pelafalan kata yang menyimpang dalam hal tekanan, dan nada kan terasa janggal.³¹

Dalam hal ini perlu adanya fonemisasi yang ditujukan untuk menemukan bunyi-bunyi yang berfungsi dalam rangka pembedaan makna tersebut. Dengan demikian fonemisasi itu bertujuan untuk

1. Menentukan struktur fonemis sebuah bahasa, dan
2. Membuat ortografi yang praktis atau ejaan sebuah bahasa

Untuk mengenal dan menentukan bunyi-bunyi bahasa yang bersifat fungsional atau fonem, biasanya dilakukan melalui “kontras pasangan minimal”. Dalam hal ini pasangan minimal ialah pasangan bentuk-bentuk bahasa yang terkecil dan bermakna dalam sebuah bahasa (biasanya berupa kata tunggal) yang secara ideal sama, kecuali satu bunyi berbeda. Sekurang-kurangnya ada empat premis untuk mengenali sebuah fonem, yakni

1. Bunyi bahasa dipengaruhi lingkungannya.
2. Bunyi bahasa itu simetris.

³¹Lafamane. “FONOLOGI (Sejarah Fonologi, Fonetik, Fonemik)”,...
hlm. 11

3. Bunyi bahasa yang secara fonetis mirip, harus digolongkan ke dalam kelas fonem yang berbeda.
4. Bunyi bahasa yang bersifat komplementer harus dimasukkan ke dalam kelas fonem yang sama.³²

Menurut Al Hadidi, ada beberapa cara mudah yang digunakan untuk menguasai bunyi huruf hijaiyah, beberapa cara tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penguasaan huruf terlebih dahulu dimulai dengan mengajarkan huruf serta harakat dan kemudian dilanjut praktik penyusunan huruf didalam kata, metode ini dinamakan *Tariqah al Juz'iyah at Tarkībiyah*.
2. Salahsatu peserta didik mencontohkan didepan kelas, kemudian audience menjawab maksud dari si pengucap huruf, metode ini dinamakan *Tariqah al-Kuliyyah at Tahlīliyah*.
3. Penguasaan huruf bahasa Arab dengan cara mengulang-ulang atau mengikuti yang sedang mempraktikkannya, metode ini disebut *Tariqah at-Taqlīdiyah*.
4. Beberapa dari pengajar ada yang menggabungkan metode analisis suara huruf dan penyusunan huruf

³²Lafamane. "FONOLOGI (Sejarah Fonologi, Fonetik, Fonemik),...
hlm. 6

pada saat sedang menyampaikan materi membaca dan menulis.

5. Setelah mencoba beberapa metode yang disampaikan dapat disimpulkan bahwa metode yang cocok untuk menguasai huruf bahasa Arab adalah dengan menggabungkan metode analisis huruf dengan metode penyusunannya serta mempraktekannya saat pembelajaran membaca dan menulis, tidak terlepas dari pembiasaan bagi peserta didik untuk membaca dan menulis setelah menguasai perbedaan bunyi huruf dalam bahasa Arab.³³

b. Aspek Sintaksis

Berikut pengertian sintaksis dari pendapat para ahli.

1. Sintaksis berasal dari bahasa Belanda *Syntaxis*. Dalam bahasa Inggris digunakan istilah *syntax*. Baik dalam bahasa Belanda maupun bahasa Inggris, istilah sintaksis itu diturunkan dari bahasa Yunani *sun* yaitu mengatur + *tattein* = secara

³³Hadidi, *Musykilah Ta'lim Al Lughah Al Arabiyyah Li Ghair Al Arab....*
hlm. 135-136

berbarengan. *Suntattein* artinya secara
berbarengan.³⁴

2. Sintaksis adalah proses perangkaian kata menjadi susunan gramatikal yang membentuk ujaran.³⁵
3. Sintaksis adalah cabang linguistik yang menyelidiki satuan-satuan kata dan satuan-satuan lain di atas kata, hubungan satu dengan yang lainnya, serta penyusunan sehingga menjadi satuan ujaran.³⁶
4. Sintaksis secara langsung dari bahasa Belanda *syintaxis*, yang kemudian dalam bahasa Inggris menggunakan istilah *syntax*. Dengan kata lain sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kaimat, klausa, dan frasa (M. Ramlan dengan bukunya Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis).³⁷
5. Secara etomologi istilah ini berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok-

³⁴ Rusna Noortiyani, *Buku Ajar Sintaksis*, ed. M. Arsyad, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Penerbar Media Pustaka, 2017), https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+artikel+ilmiah&btnG=. hlm. 8

³⁵ Noortiyani. *Buku Ajar Sintaksis*,... hlm. 1

³⁶ Noortiyani. *Buku Ajar Sintaksis*,... hlm. 1

³⁷ Noortiyani. *Buku Ajar Sintaksis*,... hlm. 2

kelompok kata atau kalimat. (Chaer, Abdul. 2015).³⁸

Sintaksis adalah salah satu cabang linguistik yang mempelajari seluk beluk struktur kalimat. Sintaksis mempelajari tata hubungan kata dengan kata lain dalam membentuk struktur yang lebih besar, yaitu frasa, klausa, dan kalimat.³⁹ Definisi itu menggambarkan bahwa wacana, kalimat, klausa, dan frase merupakan bentuk atau satuan bahasa yang di dalamnya terdapat seluk-beluk yang perlu dibicarakan atau dikaji.⁴⁰

Karena sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang kata di dalam kalimat, maka perlu dipaparkan kedudukan katakata tersebut jika berada di dalam kalimat bahasa Arab. Ada beberapa kata yang bisa menjadi unsur pembentuknya, baik kalimat itu adalah kalimat nomina (*jumlah ismiyyah*) dan juga kalimat

³⁸Noortiyani. *Buku Ajar Sintaksis*,... hlm. 3

³⁹Noortiyani. *Buku Ajar Sintaksis*,... hlm. 10

⁴⁰ Joko Santoso, "Kedudukan Dan Ruang Lingkup Sintaksis," in *PBIN4107/MODUL 1* (Universitas Terbuka, 2016), 1–41, <http://repository.ut.ac.id/4742/1/PBIN4107-M1.pdf>. hlm. 1

verba (*jumlah fi'liyyah*), di antaranya yaitu *mubtada'*, *khobar*, *fi'l*, *fa'il*, dan *maf'ul bih*.⁴¹

- 1- Menurut Fuad Ni'mah *al-mubtada'* adalah *ism marfu'* yang menjadi permulaan sebuah kalimat atau yang terdapat pada awal sebuah kalimat. Sedangkan dalam kitab *nahwu wadhih* dikatakan bahwa *mubtada'* adalah *ism* yang mengawali sebuah kalimat.
- 2- *Khabar* adalah kata yang melengkapi makna *mubtada'* atau kata yang merupakan bagian dari pembentuk *jumlah mufidah* (kalimat sempurna) dalam kalimat nomina (*jumlah ismiyyah*). *Khabar* selalu mengikuti *mubtada'* dari segi *jumlah* (tunggal, dual, maupun jamak) begitu juga dari segi jenisnya, baik itu *mudzakkar* atau *mu'annas*.⁴²
- 3- Dalam bahasa Arab dikenal ada *fi'l madhi*, *mudhari'*, dan *amr*. *Fi'l madhi* adalah kata kerja yang menunjukkan pekerjaan yang telah lalu dan selesai dikerjakan. *Fi'l mudhari'* adalah kata

⁴¹ Yeni Ramdiani, "Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah Kajian Deskriptif)," *El-Hikam, Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* VII, no. I (2014), <https://core.ac.uk/reader/229127580>. hlm. 126

⁴² Ramdiani. "Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah Kajian Deskriptif)," hlm. 129

yang menunjukkan pada pekerjaan yang sedang atau akan datang, dan *fi'l amr* adalah kata yang menunjukkan arti perintah pada waktu yang akan datang.

- 4- *Fa'il* atau subjek dalam bahasa Arab adalah nomina yang berada setelah kata kerja. *Fa'il* dalam bahasa Arab selalu dalam keadaan *marfu'*.
- 5- Adapun *maf'ul* adalah *ism manṣub* (nomina akusatif) yang terletak setelah *fi'l* (kata kerja) dan *fa'il* (subjek). Di dalam bahasa Arab *maf'ul bih* ada yang berupa *ism Zahir* (jelas) dan ada yang berupa *ism ḍamir* (kata ganti).⁴³

c. Aspek Morfologi

Morfologi adalah struktur kata suatu bahasa atau cabang linguistik yang mempelajari struktur kata atau bahasa (Trask, 2007:178, Crystal, 2008:314). Defenisi itu didasarkan pada anggapan bahwa kata-kata secara khas memiliki struktur internal yang terdiri dari unit-unit yang lebih kecil yang menjadi unsur pembangunnya, yang biasa disebut morfem. Melalui pendapat tersebut, dapat difahami bahwa morfologi, di satu sisi, bisa dianggap sebagai bagian bahasa dan, di sisi lain, juga bisa

⁴³Ramdiani. "Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah Kajian Deskriptif),"....
hlm. 130

dianggap sebagai bagian dari ilmu bahasa selain fonologi, sintaksis, dan semantik.⁴⁴

Istilah morfologi memiliki dua pengertian, yaitu (1) pengertian yang merujuk pada subdisiplin linguistik dan (2) pengertian yang merujuk pada bagian dari tata bahasa yang berkenaan dengan kaidah infleksi dan perubahan (deviasi) serta tata kata (*word grammar*). Pembicaraan tentang tujuan morfologi yang pertama yaitu morfologi sebagai subdisiplin linguistik, walaupun akan mengalami tumpang tindih dengan pembicaraan mengenai konsep morfologi.⁴⁵

Morfologi memiliki fungsi untuk menciptakan berbagai bentuk dari suatu leksem tertentu, termasuk menciptakan bentuk leksem yang benar sesuai dengan konteks tertentu. Fungsi yang lain yang berkenaan dengan hubungan antarklausa, hubungan antarkalimat, atau hubungan antarkonstituen dalam sebuah teks yang diterapkan dengan pemarkah morfologis yang disebut koreferensialitas (*coreferentiality*).⁴⁶

⁴⁴ Joko Santoso, "Morfologi," in *Morfologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta Press (UNY Press), 2017, 2017), 1–31. hlm. 1

⁴⁵ Santoso. "Morfologi",... hlm. 8

⁴⁶ Santoso. "Morfologi",... hlm. 11

Dalam bahasa Arab, morfologi disebut ilmu *al-ṣarf*, yaitu ilmu yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata dalam bahasa Arab. Ilmu yang mengkaji akar kata untuk mengetahui bentuk-bentuk kata Arab dengan segala hal *ihwalnya* di luar *i'rab* dan *bina*. Kajian dari morfologi ini disebut dengan *taṣrif*, yaitu perubahan satu bentuk kata menjadi bermacam-macam bentuk kata untuk mendapatkan makna yang berbeda dan tanpa ada perubahan tersebut makna yang berbeda tidak akan diperoleh.⁴⁷

Kegunaan ilmu *ṣarf* adalah melindungi bahasa lisan maupun tulisan dari kesalahan dalam pembentukan kosa kata yang bisa merusak nilai keindahan sastra, lafal atau *uslub* ucapan maupun tulisan atau hal-hal yang bisa mengurangi kefasihan kata.⁴⁸

d. Aspek Semantik

Semantik merupakan unsur yang mudah berubah dibandingkan unsur bahasa yang lain, karena tiap orang dalam menginterpretasi sesuatu berbeda-beda terhadap rujukan yang sebenarnya. Makna berubah. Kata-kata

⁴⁷ Hamsiati, "Pengenalan Morfologi Bahasa Arab Bagi Pembelajar Pemula," *Pusaka Jurnal* 6, no. 1 (2018). hlm. 114

⁴⁸ Hamsiati. "Pengenalan Morfologi Bahasa Arab Bagi Pembelajar Pemula,".... hlm. 114

relatif statis. Banyak dari kata-kata yang kita gunakan berumur 200 atau 300 tahun. Tapi makna dari kata-kata tersebut mengalami perubahan yang dinamis, terutama pada dimensi emosional dari makna.⁴⁹

Di dalam semantik, makna didefinisikan hanya sebagai ungkapan-ungkapan dalam bahasa tertentu, terpisah dari situasi, penutur dan petuturnya. Sedangkan dalam pragmatik, makna memiliki hubungan yang erat dengan situasi, penutur dan unsur lain (Leech, 1993:8). Pragmatik mengkaji maksud ujaran dengan satuan analisisnya berupa tindak tutur (*speech act*). Dengan kata lain, pragmatik lebih cenderung ke fungsionalisme daripada ke formalisme.⁵⁰

Medan Makna adalah hubungan semantik yang terdapat antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa yang lain, untuk jenis-jenis makna sebagai berikut:

1. Makna leksikal (makna *asasiy* atau *mu'jamiy*, atau juga makna denotatif) dapat diartikan sebagai makna yang melekat pada sebuah kata secara lepas

⁴⁹Susiati, "SEMANTIK (Teori Semantik , Relasi Makna , Marked Dan Unmarked)," *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (2020): 1–14, <https://doi.org/10.31219/osf.io/sve5n>. hlm. 3

⁵⁰Susiati. "SEMANTIK (Teori Semantik , Relasi Makna , Marked Dan Unmarked)",... hlm. 9

diluar konteks kalimatnya. Pada intinya kata itu punya arti sendiri, meski penempatan kata itu berbeda-beda. Jadi, lafal bisa mempunyai arti banyak berdasarkan dokumentasi kamus dan akan berdiri sendiri dan berkembang sendiri seiring perkembangan kalimat.⁵¹

2. Makna gramatikal (makna *iḍafi*) adalah makna yang muncul sebagai hasil suatu proses gramatikal. Dalam bahasa Arab dikenal dua bentuk gramatikal yaitu Sintaksis (*Nahwu*) dan Morfologi (*Ṣarfī*). Makna konotatif (makna *iḍafi*) adalah makna tambahan yang mengandung nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa.
3. Makna kontekstual (makna *hayiy*) adalah makna yang diperoleh dari lingkungan kebahasaan yang melingkupi sebuah kata, ungkapan atau kalimat. Banyak pakar mengatakan bahwa sebuah kata baru

⁵¹ Anwar Rudi, “Semantik Dalam Bahasa (Studi Kajian Makna Antara Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia),” *Jurnal Kariman* 4, no. 1 (2016), <https://ejournal.stit-alkarimiyyah.ac.id/index.php/kariman/article/view/65>. hlm. 123

dapat ditentukan maknanya, apabila kata itu telah berada dalam konteks kalimatnya.⁵²

kajian makna secara umum yang disusun dalam bentuk kamus berisi makna kata-kata yang ditemukan dalam bahasa Arab, baik yang berfrekuensi tinggi dalam pemakaian, maupun yang tidak berfrekuensi tinggi dalam pemakaian. Kajian makna kata secara umum ini sistematis penyusunan entrinya banyak ragamnya. Dalam kajian makna (semantik) bahasa Arab, dikenal tiga metode kajian, yaitu:

1. Metode historik atau diakronik, yaitu metode kajian yang meneliti arti suatu kata bahasa Arab bagaimana perkembangannya dari sejak bahasa itu muncul sampai penelitian itu dilakukan di samping meneliti perubahan arti kata tersebut serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan itu.
2. Metode deskriptif atau sinkronik, yaitu suatu metode kajian yang meneliti arti makna kata-kata bahasa Arab pada jangka waktu dan tempat tertentu. Metode ini adalah metode pertama yang digunakan para ahli bahasa Arab dalam mengadakan penelitian bahasa dalam berbagai aspeknya yaitu, *ṣauti*, *ṣarfi*,

⁵²Rudi. "Semantik Dalam Bahasa (Studi Kajian Makna Antara Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia),".... hlm. 124

nahwiy, dan *dalaliy* atau semantik, meskipun mereka tidak menamakannya demikian, tetapi arah penelitannya pada metode deskriptif.

3. Kajian semantik komparatif ini bisa mengambil bentuk kajian sejarah kata dan asal-usulnya, umpamanya dalam bahasa Arab ada kosakatakosakata yang persis dalam pengucapan dan artinya dalam rumpun bahasa Semit lainnya, ada yang persis pengucapannya namun berbeda artinya, dan ada yang sama artinya namun mirip pengucapannya.⁵³

e. Aspek Sociolinguistik

Sociolinguistik mengkaji hubungan bahasa dan masyarakat, yang mengaitkan dua bidang yang dapat dikaji secara terpisah, yaitu struktur formal bahasa oleh linguistik dan struktur masyarakat oleh sosiologi. Sociolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat.⁵⁴ Bahasa asing di Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa yang perlu diketahui sebagai interaksi antar bangsa dan

⁵³Rudi. "Semantik Dalam Bahasa (Studi Kajian Makna Antara Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia),"... hlm. 120

⁵⁴ SAYAMA MALABAR, *Sociolinguistik*, ed. Mira Mirnawati (Gorontalo: Ideas Publishing, 2015). hlm. 2

untuk menyerap ilmu dan teknologi yang banyak di tulis dalam bahasa asing. Oleh karena itu pendidikan atau pengajaran bahasa asing perlu diberikan pada sekolah dasar.⁵⁵

Banyak batasan telah dibuat oleh para sosiolog mengenai sosiologi, tetapi intinya bahwa sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat, mengenai lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada di dalam masyarakat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam satu masyarakat, akan diketahui cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, bagaimana mereka bersosialisasi, dan menempatkan diri dalam tempatnya masing-masing di dalam masyarakat.⁵⁶

Berikut adalah konsep untuk melihat letak urgensi sosiolinguistik dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁵⁵ Sultan, *Sosiolinguistik (Sebuah Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab)*, ed. M. Syarifuddin (Mataram: Sanabil, 2021), www.sanabil.web.id. hlm. 145

⁵⁶ SAYAMA MALABAR, *Sosiolinguistik*. SAYAMA MALABAR, *Sosiolinguistik*,... hlm. 2

1. Pertama, Pembelajaran bahasa memerlukan konsep tentang hakekat bahasa. Secara implisit dan eksplisit seorang guru bahasa bekerja berdasar teori tentang bahasa.
2. Kedua, Pembelajaran bahasa menuntut pandangan tentang pembelajar bahasa dan bahan ajar bahasa.
3. Ketiga, Pembelajaran bahasa melibatkan guru dalam proses pembelajaran.
4. Keempat, Pembelajaran berlangsung dalam konteks tertentu. Pengertian tentang konteks merupakan bagian yang esensial dalam teori. Bahasa, belajar bahasa dan mengajar bahasa harus dilihat dalam konteks apa, bagaimana setting pendidikannya, dan apa latar belakang dilakukannya pembelajaran bahasa.⁵⁷

f. Aspek Psikolinguistik

Menurut Clark and Clark, psikolinguistik didefinisikan sebagai kajian tiga proses mental, yakni menyimak, berbicara, dan pemerolehan kedua keterampilan tersebut. Jelas menyimak dan berbicara sebagai keterampilan merupakan pokok-pokok kajian linguistik, sedangkan proses pemerolehannya serta

⁵⁷ Sultan, *Sosiolinguistik (Sebuah Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab)*. hlm. 158

proses mental yang terlibat dalam keterampilan tersebut merupakan kajian psikologi.⁵⁸

Begitu pula dengan definisi yang dikemukakan oleh Hatch bahwa psikolinguistik merupakan “*The search for an understanding of how humans are able to comprehend and produce language*” (Upaya pencarian untuk memahami bagaimana manusia memahami dan memproduksi bahasa).⁵⁹

Titik temu Psikolinguistik dengan pembelajaran bahasa Arab yang sangat erat kaitannya terbagi menjadi 3 prinsip yaitu :

1. Prinsip Pendidikan

Prinsip ini berkaitan dengan komponen kurikulum yaitu: tujuan, metode, materi, dan evaluasi pembelajaran. Dalam menentukan tujuan pembelajarannya, seorang guru bahasa Arab harus mempertimbangkan beberapa hal, di antaranya: motivasi, kemampuan, perbedaan individu, dll. Sedangkan metode pembelajaran bahasa, harus

⁵⁸ Didi Suherdi, *Psycholinguistics*, 1st ed. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013, 2014), <http://repository.ut.ac.id/3891/1/EKSI4417-M1.pdf>. hlm. 3

⁵⁹ Suherdi. *Psycholinguistics*,... hlm. 3

mengikuti pendekatan atau teori pembelajaran yaitu behaviorisme atau kognitivisme.

2. Prinsip Psikologi

Dari sudut prinsip psikologis, dapat dilihat hubungan antara psikolinguistik dengan pembelajaran bahasa dari kaitan metode pembelajaran bahasa dengan teori psikologi pembelajaran. Ada dua teori besar psikologi pembelajaran yaitu behaviorisme dan kognitivisme.⁶⁰

3. Prinsip Linguistik

Dari sudut prinsip linguistik, kita dapat melihat hubungan antara psikolinguistik dengan pembelajaran bahasa dari kaitan metode pembelajaran bahasa dengan teori linguistik. Teori linguistic adalah teori yang mengkaji analisa bahasa, di mana ada dua aliran besar yaitu: strukturalisme dan transformatif-generatif.⁶¹

Secara singkat, psikolinguistik adalah kajian bahasa dari sudut pandang psikologi yang dikembangkan atas

⁶⁰ Sudi Yahya Sultan, *Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Sebuah Pengantar)*, ed. Fathul Maujud, *At-Ta'dib*, 1st ed., vol. 8 (Mataram: Sanabil, 2020), <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.508>. hlm. 148

⁶¹ Sultan. Sudi Yahya, *Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Sebuah Pengantar)*,.... hlm. 149

empat dasar keterhubungan, yakni antara psikologi dan linguistik, antara biologi dan perilaku, antara produksi dan pemahaman serta antara model dan eksperimentasi. Sejauh mana lingkup kajiannya dan apa manfaatnya bagi pengajaran bahasa, akan dibahas pada bagian selanjutnya.⁶²

g. Aspek Kosakata

Kosakata menurut Kridalaksana sama dengan leksikon. Leksikon adalah komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa, kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa, daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan singkat dan praktis. Sedangkan kosakata dalam KBBI diartikan sebagai perbendaharaan kata.⁶³

Kosakata adalah perbendaharaan kata atau kumpulan kata dari suatu bahasa. Kosakata merupakan hal yang paling penting pada proses peningkatan aspek perkembangan bahasa anak. Semakin banyak kosakata

⁶²Suherdi, *Psycholinguistics. Psycholinguistics,...* hlm. 4

⁶³Nurjannah, "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas Ii Sdn 5 Soni," *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4, no. 8* (2019), <https://media.neliti.com/media/publications/119169-ID-peningkatan-kemampuan-penguasaan-kosakat.pdf>. hlm. 290

yang dimiliki anak maka akan banyak pula bahasa yang diungkapkan oleh anak tersebut.⁶⁴

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat orientasi yang terus berkembang tidak hanya sebatas memahami teks agama akan tetapi lebih dari pada itu. Di antara orientasi adalah sebagai berikut:⁶⁵

Orientasi religius, yaitu belajar bahasa Arab untuk tujuan memahami dan memahamkan ajaran Islam (*fahm al-maqrū'*). Orientasi ini dapat berupa belajar keterampilan pasif (mendengar dan membaca), dan dapat pula mempelajari keterampilan aktif (berbicara dan menulis).

Orientasi akademis, yaitu belajar bahasa Arab untuk tujuan memahami ilmu-ilmu dan keterampilan berbahasa Arab (*istima', kalam, qira'ah, dan kitabah*). Orientasi ini biasanya identik dengan studi bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra Arab, atau pada program Pascasarjana dan lembaga ilmiah lainnya.

Orientasi profesional/praktis dan pragmatis, yaitu belajar bahasa Arab untuk kepentingan profesi, praktis

⁶⁴Nurjannah. "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas Ii Sdn 5 Soni",... hlm. 291

⁶⁵ Abdurochman, "Strategi Pembelajaran Kosakata," *Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Non Arab* 19, no. 1 (2017). hlm. 67

atau pragmatis, seperti mampu berkomunikasi lisan (*muhadaṣah*) dalam bahasa Arab untuk bisa menjadi TKI, diplomat, turis, misi dagang, atau untuk melanjutkan studi di salah satu Negara Timur Tengah, dan sebagainya.

Orientasi ideologis dan ekonomis, yaitu belajar bahasa Arab untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab sebagai media bagi kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperialisme, dan sebagainya. Orientasi ini antara lain, terlihat dari dibukanya beberapa lembaga kursus bahasa Arab di negara-negara Barat.⁶⁶

⁶⁶ Abdurochman. "Strategi Pembelajaran Kosakata," *Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Non Arab*, hlm. 68

BAB III

PEMBELARAN BAHASA ARAB DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB KOTA SEMARANG

A. PRODI PBA DI KOTA SEMARANG

1. PBA UIN Walisongo

UIN Semarang didirikan pada tanggal 6 April 1970 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 30 dan 31 tahun 1970. Pada waktu itu menteri yang menjabat adalah KH. M. Dachlan. Sebelumnya, kampus ini bernama Kampus IAIN Walisongo Semarang, kepanjangan dari Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Awalnya kampus ini memiliki 5 fakultas dengan letak yang berbeda. Lima fakultas tersebut adalah Fakultas Dakwah di Semarang, Fakultas Syari'ah di Bumiayu dan Demak, Fakultas Ushuludin di Kudus, dan Fakultas Tarbiyah di Salatiga.

Sedangkan nama Walisongo ini menjadi simbol dan spirit bagi dinamika sejarah perguruan tinggi Agama Islam terbesar di Jawa Tengah. Seiring dengan perkembangannya, kampus ini berubah nama menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) bukan lagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Perubahan nama tersebut diresmikan

oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 19 Desember 2014.¹

Adapun tujuan yang dimiliki jurusan Pendidikan Bahasa Arab yaitu :

1. Menghasilkan lulusan bidang Pendidikan Bahasa Arab yang berwawasan kesatuan ilmu, profesional, dan berakhlak mulia.
2. Menghasilkan riset berkualitas berbasis kesatuan ilmu bidang Pendidikan Bahasa Arab.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas bidang Pendidikan Bahasa Arab berbasis kesatuan ilmu pengetahuan.
4. Terwujudnya nilai-nilai kearifan lokal yang kontekstual berbasis kesatuan ilmu pengetahuan bidang Pendidikan Bahasa Arab.
5. Terwujudnya kerjasama yang produktif dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.

¹<https://www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/campus-info/mari-mengenal-uni-versitas-islam-negeri-walisongosemarang/#:~:text=UIN%20Semarang%20didirikan%20pada%20tanggal,Agama%20Islam%20Negeri%20Walisongo%20Semarang.>

6. Terwujudnya tata kelola Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang profesional dan berstandar internasional.²

Visi PBA UIN Walisongo

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab terdepan Berbasis Kesatuan Ilmu untuk Kemanusiaan dan Peradaban Tahun 2038

Misi PBA UIN Walisongo

1. Menyelenggarakan Pendidikan Bahasa Arab berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berakhlak mulia.
2. Meningkatkan kualitas riset bidang Pendidikan Bahasa Arab berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kepentingan Islam, Ilmu, dan Masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat bidang Pendidikan Bahasa Arab berbasis kesatuan ilmu pengetahuan.
4. Mengeksplorasi dan mengontekstualisasi nilai-nilai kearifan lokal berbasis kesatuan ilmu pengetahuan bidang Pendidikan Bahasa Arab.

²<https://pba.walisongo.ac.id/tujuan-dan-sasaran/>

5. Mengembangkan kerjasama bidang Pendidikan Bahasa Arab dengan berbagai lembaga regional, nasional, dan internasional.
6. Mewujudkan tata kelola kelembagaan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang profesional dan berstandar internasional.³

2. PBA Universitas Negeri Semarang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) Republik Indonesia untuk melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, olahraga, seni, dan budaya.

Sebelum menjadi universitas, lembaga pendidikan ini dikenal dengan nama IKIP Negeri Semarang yang berdiri pada tahun 1965 di Kota Semarang. Secara kronologis, perkembangan UNNES dapat diuraikan sebagai berikut:

Masa Kolonial Belanda: Cikal bakal UNNES sudah ada sejak masa Pemerintah Kolonial Belanda. Pada saat itu Pemerintah Kolonial Belanda menyelenggarakan sekolah guru di atas SMA. Setelah Indonesia merdeka, kursus MO-

³<https://pba.walisongo.ac.id/visi-dan-misi/>

A dan MO-B diselenggarakan di Semarang sampai dengan tahun 1950. Dengan Peraturan Pemerintah No. 41/1950, Kursus MO-A dijadikan Kursus B-I dan Kursus MO-B dijadikan Kursus B-II yang diselenggarakan sampai dengan tahun 1960. Periode 1960-1963 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Sekolah Tinggi Olahraga (STO), Periode 1963-1965 Institut keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta cabang Semarang, Periode 1965-1999 Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Periode 1999-sekarang Universitas Negeri Semarang (UNNES).⁴

Program Studi (prodi) Pendidikan Bahasa Arab adalah salah satu program studi yang ada di Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Prodi ini mulai melaksanakan perkuliahan sejak tahun 2006 melalui SK Dirjen Dikti No. 1084/D2.2/2006, tanggal 14-6-2006, dipimpin oleh seorang ketua program studi (kaprodi). Sejalan dengan visi dan misi, Prodi Pendidikan Bahasa Arab dikembangkan untuk menghasilkan lulusan sarjana di bidang pendidikan dan bahasa Arab (S.Pd.) dengan kompetensi pendukung praktisi di bidang penerjemahan, pariwisata, dan

⁴<https://unnes.ac.id/sejarah-singkat>

administrasi. Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Arab menawarkan sejumlah mata kuliah wajib dan pilihan 144 SKS.

Misi Prodi Pendidikan Bahasa Arab adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian di bidang ilmu bahasa Arab untuk menghasilkan lulusan yang profesional, unggul, berkarakter, dan terampil di bidangnya.
2. Mempersiapkan sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
3. Melaksanakan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan bahasa Arab.
4. Menyebarkan pengetahuan sosial budaya dan teknologi berbasis pendidikan bahasa Arab.
5. Mengajarkan keterampilan berbahasa Arab dalam bidang penerjemahan, kejurubahasaan, kepariwisataan, dan bisnis.

Tujuan Prodi Pendidikan Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan bahasa Arab sesuai tuntutan perkembangan zaman dan bermanfaat bagi pengembangan masyarakat.
2. Melaksanakan program peningkatan kinerja layanan berbasis peningkatan mutu secara berkelanjutan.
3. Membuat dan memperkuat jejaring dan kemitraan dengan universitas dan instansi lain dalam skala nasional maupun internasional untuk meningkatkan potensi keilmuan tenaga pengajar dan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab.
4. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, memiliki kemampuan meneliti, mengaplikasikan, dan mengabdikan ilmunya demi memberikan manfaat kepada masyarakat serta mampu bersaing di dunia global dengan kualifikasi: Religius, jujur, cerdas, adil, tanggungjawab, peduli, toleran, demokratis, cinta tanah air, tangguh, dan santun.
5. Terampil, mandiri, kreatif, dan inovatif, serta mampu bersaing di dunia global.⁵

⁵ <https://fbs.unnes.ac.id/jurusan-bahasa-dan-sastra-asing/s1-pendidikan-bahasa-arab/>

B. Pembelajaran Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Seorang pengajar baik itu guru maupun dosen harus membuat desain pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran lewat daring ataupun tatap muka. Diperlukan adanya pengkajian, penelaahan yang matang dan komprehensif. Pembuatan desain pembelajaran akan sangat bermanfaat nantinya untuk seluruh pihak, baik itu pengajara (guru/dosen), pembelajaran (siswa/mahasiswa), orang tua pembelajar, pemangku kebijakan untuk memperkuat aturan serta penetapan desain oleh pengajar.⁶

1- Pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PBA UNNES

Pembelajaran mata kuliah *Qira'ah Basiṭah* diadakan secara online mengingat maraknya virus covid-19 di Indonesia mulai tahun 2020 hingga saat ini, dengan tanggap para dosen dan petinggi kampus menyatakan untuk mengadakan pembelajaran diadakan jarak jauh atau daring karena memang tidak memungkinkan untuk mengadakan pembelajaran tatap

⁶Edi Irawan et al., *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorfosis Menyongsong New Normal* (Zahir Publishing, 2020).hlm. 20

muka yang mungkin sangat beresiko bagi para mahasiswa, dosen serta jajarannya.

Pembelajaran diadakan secara online dari rumah baik mahasiswa ataupun dosen, dengan menggunakan platform aplikasi Zoom⁷ sebagai sarana tatap muka yang lumrah digunakan saat ini, dengan penggunaan platform tersebut maka perkuliahan bisa dilakukan dari rumah masing-masing dengan catatan jaringan sinyal stabil agar perkuliahan berjalan dengan hikmat dan lancar.

Untuk materi dan evaluasi pada setiap pertemuan, sudah tersedia di platform <https://apps.unnes.ac.id/> yang dapat diakses oleh setiap mahasiswa untuk bisa mengerjakan tugas maupun membaca materi terlebih dahulu sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Kemudian untuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester juga bisa diakses langsung di website <https://ujian.unnes.ac.id/portal> terkait jadwal

⁷ Hasil observasi penulis pada matakuliah *Qira'ah Basiṭḥah*, 18 Maret 2022 20:00 WIB

batas pengerjaan dan tugasnya juga sudah tersedia di website tersebut.⁸

Untuk materi tambahan diluar perkuliahan sebagai tambahan skill dasar dalam mempelajari tentang bahasa Arab dan pembelajaran bahasa Arab pada mata kuliah *Qira'ah Basithah* berbentuk halaman website untuk menambah wawasan para mahasiswa terkait bahasa Arabnya di <https://indonesiaalyoum.com/>.

2- Pembelajaran Bahasa Arab di Prodi PBA UIN Walisongo

Berbeda halnya dengan Prodi PBA UNNES, perkuliahan di Prodi PBA UIN Walisongo diadakan tatap muka di dalam kampus seperti biasa namun dengan protokol kesehatan yang ketat, dengan tempat cuci tangan di setiap sudut bangunan dan penggunaan masker yang wajib dilaksanakan.

Terkait pembelajaran *Hiwarat wa al-Maṣrahiyah* seperti perkuliahan pada umumnya dilaksanakan tanpa ada perbedaan terkait adanya virus covid-19, ditambah dengan adanya kelas International atau ICP

⁸ Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Qira'ah Basithah* (Bp. Hasan Busri, M.S.I) 15 Oktober 2022 09:45 WIB

(International Class Program) yang mendatangkan langsung dosen dari timur tengah untuk menyampaikan materi pada mata kuliah tersebut. Sebagai contoh langsung memperlihatkan bagaimana tatacara pengucapan bahasa Arab yang di praktekan langsung oleh dosen tersebut (Syekh M. ‘Athif Audl Ramadhan).⁹

C. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

RPS atau Rencana Pembelajaran Semester adalah rencana pembelajaran yang sebelumnya disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester dengan tujuan memenuhi capaian pembelajaran (CP) lulusan yang di bebaskan pada suatu mata kuliah/modul. atau Rencana Perkuliahan Semester atau istilah lainnya yang di kembangkan oleh dosen secara mandiri ataupun kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam program studi.¹⁰

Istilah lain ini disebut dengan Rencana Perkuliahan Semester, pada dasarnya ini hanya perbedaan istilah saja, dimana sama sama memuat rencana perkuliahan atau pembelajaran tiap semester. Rencana perkuliahan ini disusun

⁹ Hasil observasi penulis pada matakuliah *Hiwarat wa al-Maṣrahiy*, 2 Maret 2022 14:30 WIB

¹⁰ Fitri April Yanti, M Pd Mundilarto, and Heru Kuswanto, *Teori Dan Aplikasi Model Cooperative Research Project Based Learning Di Perguruan Tinggi* (Gre Publishing, 2019). hlm. 16

dengan urutan nama mata kuliah, sks, fakultas, dan program studi, serta pembelajar juga pengampu mata kuliah. Lalu dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, capaian perkuliahan yang diharapkan, tujuan pembelajaran atau tujuan kompetensi, dan daftar pustaka (baik itu buku / hardcopy, ataupun sumber lain, seperti dari internet) yang dipergunakan sebagai rujukan atau sumber bacaan bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu dan pengetahuannya.

Sehingga perbedaan istilah lain ini tidak terlalu berpengaruh, dimana telah disebutkan bahwa itu tergantung pada siapa yang mengembangkan RPS, bahkan hal ini sudah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sebelum melakukan pembelajaran, hendaknya pengajar atau dosen mengembangkan perangkat tentang rencana perkuliahan atau pembelajaran tiap semester. Dimana pembelajar membuat kontrak perkuliahan semester.

Adapun RPS di prodi PBA UNNES dan PBA UIN Walisongo sebagai berikut :

Nama Instansi : Universitas Negeri Semarang
Mata Kuliah : *Qira'ah Basitah* (Membaca 1)
SKS : 2
Semester : Genap
Tahun Ajaran : 2021/2022
Dosen : HASAN BUSRI, S. Pd. I., M. S. I.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini merupakan matakuliah berwawasan konservasi rumpun keterampilan berbahasa Arab komunikatif reseptif. Pada matakuliah ini dilatihkan keterampilan membaca tulisan berbahasa Arab tingkat dasar meliputi; keterampilan melafalkan huruf, kata dan kalimat dalam berbagai tema bacaan tertentu dengan terang, jelas, tepat, benar, dan lancar diiringi intonasi dan irama yang benar. Selain itu juga dilatihkan pengenalan polapola kalimat dan struktur bahasa juga pemahaman makna, muatan atau kandungan serta pesan yang terdapat pada bacaan sederhana seperti narasi sebuah kegiatan, atau kisah-kisah tertentu

B. Capaian Pembelajaran

Menguasai keterampilan berbahasa Arab komunikatif, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

C. Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan

Bahan dan Tema Kajian *Qira'ah Basitah* :

1. Sulaeman Belajar di Akademi Bahasa Arab
2. Kehidupan sehari-hari Mahasiswa
3. Universitas Al Azhar
4. Kerajaan Arab Saudi

5. Tugu Muda
6. Danau Toba
7. Wisata
8. Sayur Mayur dan Buah Buahan
9. Maluku
10. Penelitian Bahasa Arab
11. Surat Kepada Ayah
12. Bank
13. Ramadhan
14. Idul Adha

Nama Instansi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
 Mata Kuliah : *Hiwarat wa al-Maşrahiyat*
 SKS : 4
 Semester : Genap
 Tahun Ajaran : 2021/2022
 Dosen : MUHAMMAD FAHRUN NADHIF, M. Pd. I.

D. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* adalah rumpun mata kuliah yang mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Arab (maharah al-kalam). Mata kuliah ini menekankan pada keterampilan berbicara bahasa Arab pada kegiatan dialog antar sesama dengan berbagai keadaan, waktu, dan tempat.

E. Capaian Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa

diharapkan mampu berdialog dengan bahasa Arab di berbagai macam keadaan, waktu, dan tempat mampu mereka sehingga isakinumokreb menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. F.

Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan
Bahan dan Tema Kajian *Al-Hiwarat wa al-Masrahiyat* :

1. كيف نتحدث العربية ؟
2. الحوار في الجامعة
3. حوار في المدرسة
4. الحوار في السوق
5. الحوار في المستشفى
6. الحوار في المكتب
7. الحوار في المزرعة
8. الحوار في الشاطئ
9. الحوار في الحديقة
10. الحوار في المحطة .11
11. الحوار في المطار .11
12. الحوار في القرية .12
13. الحوار في المدينة

D. Proses pembelajaran bahasa arab

Sebagai pengajar baik guru/dosen harus terlebih dahulu menyusun pengantar sebagai deskripsi singkat program, berbagai informasi penting bagi pengguna, fasilitas yang digunakan, sumber belajar yang dapat diakses.

Berikut ini adalah kegiatan perkuliahan *qira'ah basitah* di Universitas Negeri Semarang secara daring:

a. Pendahuluan

Pertama-tama dosen membuka perkuliahan dengan salam, dilanjut dengan mengingatkan materi yang akan di pelajari, dan menanyakan kelompok mana yang bertugas. Setelah itu dosen mengabsen mahasiswa dengan memerintahkan mahasiswa yang hadir untuk menuliskan namanya di kolom komentar.

Dalam pembelajaran *Qira'ah Basitah* daring, tugas yang diberikan dosen adalah memberikan teks bahasa arab kemudian dimulai dengan sedikit penyampaian terkait materi yang ada didalam teks bahasa arab tersebut.

b. Kegiatan Inti

Setelah perkuliahan di buka, kemudian dosen menugaskan untuk memperhatikan dan menyimak salahsatu mahasiswa yang ditunjuk oleh dosen untuk

membaca, serta memberikan masukan dan komentar atau juga pertanyaan terkait materi yang ada.

Selanjutnya mahasiswa mulai melakukan diskusi dengan mengutarakan saran dan masukan, serta melontarkan pertanyaan mengenai materinya kepada dosen ataupun petugas pembaca. Dan mahasiswa yang bertugas menanggapi saran, masukan ataupun pertanyaan mahasiswa. Begitupun dosen juga ikut memberikan tanggapan, baik itu membenarkan isi teks materi yang belum benar dan menjawab pertanyaan mahasiswa yang belum terjawab.

c. Penutup

Setelah pembacaan diskusi selesai dan waktupun telah berakhir, dosen pun mengahiri diskusi mata kuliah *al-kalām*. Kemudian dosen mengucapkan terimakasih dan beberapa saran dan masukan bagi mereka yang ditunjuk dalam pembacaan teks materi bahasa arab tadi tak lupa pula kepada mahasiswa lain yang sudah berpartisipasi dalam memberi pertanyaan dan masukan.

Berikut ini adalah perkuliahan *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* di Universitas Islam Negeri Walisongo secara tatap muka :

a. Pendahuluan

Dosen masuk ke kelas kemudian langsung mempersiapkan media pembelajaran seperti layar proyektor dan laptop, kemudian pembelajaran dibuka dan dimulai dengan mengaitkan materi sebelumnya untuk masuk ke materi yang akan dipelajari hari ini. Seperti biasa dosen mengabsen para mahasiswa kemudian setelah itu dosen langsung masuk ke materi yang akan dipelajari hari ini.

Dalam matakuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok untuk membagi tugas yang dipersentasikan di tiap jadwal matakuliah tersebut, tugas yang diberikan juga melatih mahasiswa untuk berani untuk mengungkapkan sesuatu ke dalam bahasa Arab.

b. Kegiatan Inti

Ketika dosen sudah menyampaikan sedikit terkait materi yang akan diajarkan kemudian dosen menugaskan ke mahasiswa yang bertugas untuk persentasi terkait judul materi yang sudah ditentukan dosen untuk hari tersebut. Setelah selesai pemaparan tugas dan praktek oleh mahasiswa dilanjut dengan dosen untuk

menjabarkan dan menambahkan beberapa masukan terkait pemaparan tugas tersebut.

Kemudian dosen mengajak para mahasiswa untuk mengerjakan beberapa soal terkait materi tersebut sekaligus diskusi terkait beberapa pertanyaan yang dirasa sulit, hal ini bisa menambahkan wawasan khususnya pada hal kosakata yang sangat penting dengan melihat para mahasiswa yang mempunyai basic dan latar belakang pendidikan yang berbeda sebelum masuk ke program studi bahasa Arab.

Setelah semua materi selesai khusus untuk kelas Internasional dilanjutkan dengan adanya penyampaian materi khusus dari dosen pengampu yang berbangsa Arab, dalam hal ini dosen tersebut lebih menekankan pada skill dalam berbahasa arab dengan memberikan latihan yang sudah dirancang oleh dosen tersebut yang nantinya akan di diskusikan bersama para mahasiswa dan tentunya menggunakan bahasa Arab secara keseluruhan.

c. Penutup

Seperti biasa dosen memberikan beberapa nasihat baik dari dosen pengampu maupun dari dosen pengampu kelas Internasional. Anjuran untuk lebih sering melatih

menggunakan bahasa Arab pasti sudah sering disampaikan oleh beberapa dosen pembimbing namun dari dosen pengampu kelas Internasional lebih menjurus untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari ketika berada di kampus yang tentunya sangat minim untuk berkomunikasi berbahasa Arab. Kemudian dosen mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari para mahasiswa dan menutup pembelajaran pada hari itu dan selalu mengingatkan kembali untuk bisa memahami kembali dan mengulang materi-materi yang sudah disampaikan pada hari itu ataupun yang sudah lalu

E. Materi dan Kalender Perkuliahan

Materi dipersiapkan dalam bentuk ringkas mungkin menjadi pokok-pokok yang penting saja yang perlu disampaikan, atau bisa pula menggunakan *software* khusus. Adapun uraian materi disampaikan dalam bentuk lain agar pembelajar mudah dalam mengakses. Hendaknya pengajar (guru/dosen) menyiapkan tiga bentuk materi, materi yang akan disampaikan, materi tambahan dan materi pengayaan.

Pelaksanaan perkuliahan *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* dan *Qira'ah Basitah* T.A 2021/2022 disesuaikan matrik perkuliahan yang mencakup pertemuan, hari dan tanggal,

materi perkuliahan serta keterangan siapa yang bertugas. Dimana ada 16 pertemuan, yang di bagi menjadi 1 Pertemuan pendahuluan, 2 pertemuan ujian (UTS dan UAS) serta 13 pertemuan presentasi dan diskusi. Untuk diskusi sudah ditentukan dari kelompok 1 sampai dengan 13 sesuai dengan materi yang sudah disediakan dan tanggal perkuliahan.

F. Evaluasi dan Penilaian

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan perlu adanya evaluasi. Evaluasi dilakukan berdasarkan *authentic assessment*, yang berorientasi pada pembelajaran mandiri. Evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan materi dan platform yang digunakan.

No.	Assessment	Weight
1.	Aktivitas Partisipatif	25%
2.	Hasil Proyek	25%
3.	Tugas	10%
4.	Kuis	10%
5.	Ujian Tengah Semester	15%
6.	Ujian Akhir Semester	15%
Jumlah		100%

No.	Komponen Penilaian	Bobot
1.	Sikap dan Kehadiran	20%
2.	Keaktifan	20%
3.	Ujian Tengah Semester	20%
4.	Ujian Akhir Semester	40%
Jumlah		100%

BAB IV

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PEROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB KOTA SEMARANG

A. Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil dari observasi penulis bahwasannya ada beberapa hal yang mungkin bisa menyebabkan munculnya suatu problem dan sangat mungkin diatasi oleh para pengajar/dosen yang mana pembelajaran bahasa Arab tersebut sudah dilakukan semaksimal mungkin dan sesuai dengan keadaan yang terjadi saat itu.

Dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi antara dosen dan mahasiswa merupakan kegiatan yang dominan. Dalam kegiatan ini, dosen tidak hanya menyampaikan berupa ilmu pengetahuan, tetapi juga mentransfer nilai kepada peserta didik sebagai subyek belajar. Sebelum pengajar melaksanakan perkuliahan di kelas, ada beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus diperhatikan.¹

¹ Sumarno Ismail, "Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study," *Konferensi Nasional Pendidikan Matematika 6* (2015). hlm. 4

Berbagai sumber tertulis menyebutkan bahwa keterampilan dasar mengajar terdiri dari 8 jenis yakni :

(1) Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran sebagai kegiatan awal yang dimaksudkan untuk mengkondisikan peserta didik (mahasiswa) sedemikian sehingga mereka termotivasi secara fisik maupun psikis dan siap melakukan aktivitas pembelajaran, memberikan acuan terhadap kompetensi, menunjukkan kaitan substansi materi pembelajaran.²

Dalam pembelajaran matakuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* diadakan sebanyak 4 SKS kemudian pengajar membagi menjadi 2 sesi, yang terdiri dari 2 SKS untuk praktik mengucapkan atau mendalami kosakata baru dengan cara pemberian beberapa soal tentang materi yang akan disampaikan kemudian setelah itu di praktekkan dengan melakukan muhadatsah ke teman satu kelas, kemudian untuk 2 SKS lainnya untuk

² Ismail. "Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study,.... hlm. 4

melaksanakan tugas yaitu berupa drama sesuai dengan materi yang sudah ditentukan.³

Sedangkan dalam perkuliahan *Qira'ah Basīṭah*, karna perkuliahan diadakan secara daring dari rumah masing-masing maka dari itu pengajar lebih cenderung memberikan wejangan dan referensi serta beberapa gambaran peristiwa dalam bentuk bahasa Arab yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sebelum memulai perkuliahan pada hari tersebut yang memungkinkan para mahasiswa untuk bisa mengakses dan mendalami tentang kebahasaan dalam referensi-referensi tersebut.⁴

Pada kedua perkuliahan tersebut terdapat problem yang muncul dan kemungkinan bisa muncul. Pada mata kuliah *Qira'ah Basīṭah* untuk persiapan dari dosen sudah maksimal namun dari individual mahasiswanya yang mempunyai latar belakang bermacam-macam yang

³ Hasil observasi penulis pada matakuliah *Hiwarat wa al-Maṣrahiyat*, 2 Maret 2022 14:30 WIB

⁴ Hasil observasi penulis pada matakuliah *Qira'ah Basīṭah*, 18 Maret 2022 20:00 WIB

mungkin membutuhkan arahan tambahan ketika mendalami kosakata-kosakata yang baru bagi mereka.⁵

Tidak berbeda jauh dengan para mahasiswa pada mata kuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* yang juga harus lebih ekstra dalam memahami beberapa kosakata baru ketika awal perkuliahan, namun karna hal tersebut dilakukan di kelas dengan tatap muka langsung dengan dosen maka ada tambahan dari penjelasan terkait kosakata yang diberikan tersebut.⁶

Penutup pelajaran pada dasarnya sebagai aktivitas mengakhir pembelajaran. Melalui kegiatan ini peserta didik dipastikan sudah memiliki pengalaman belajar yang utuh sesuai dengan perencanaan pembelajaran.⁷

(2) Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan merupakan keterampilan yang utama dalam pembelajaran baik dalam pembelajaran bahasa

⁵ Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa PBA matakuliah *Qira'ah Basitah* (Rezza Farra Putri S., 2303421069) 27 Oktober 2022 10:37 WIB

⁶ Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa PBA matakuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* (M. Bari'ussalam, 2103026050) 20 Oktober 2022 09:56 WIB

⁷ Ismail, "Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study.".... hlm.4

Arab ataupun pembelajaran yang lainnya, dan tidak terpisah dari penguasaan materi pelajarannya. Menyajikan materi pelajaran dapat diartikan sebagai usaha untuk mengorganisasikan materi pembelajaran dalam tata urutan fungsional, terencana secara sistematis.⁸

Pembelajaran yang diadakan pada dua mata kuliah tersebut tidak jauh berbeda, hanya saja pada mata kuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* dosen cenderung menggunakan bahasa Arab dari awal masuk kelas hingga pembelajaran berakhir.⁹ Sedangkan pada mata kuliah *Qira'ah Basitah* dosen masih sesekali menjelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia karna memang 50% dari jumlah mahasiswa yang ikut perkuliahan berlatar belakang lulusan sekolah umum yang masih awam dengan bahasa Arab.¹⁰

Sebagai kemampuan atau keterampilan pokok serta bersifat khusus, maka mahasiswa sebagai calon guru

⁸ Ismail. “Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study.”... hlm. 5

⁹ Hasil observasi penulis pada matakuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat*, 2 Maret 2022 14:30 WIB

¹⁰ Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Qira'ah Basitah* (Bp. Hasan Busri, M.S.I) 15 Oktober 2022 09:45 WIB

wajib menguasai dan mampu mengaktualisasikan jenis-jenis keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran.¹¹

(3) Keterampilan Bertanya

Bertanya merupakan salah satu aktivitas yang selalu ada dalam proses komunikasi, pertanyaan yang diajukan sangat ditentukan oleh fungsi dari pertanyaan itu. Dalam pembelajaran pertanyaan dapat berfungsi untuk meningkatkan aktivitas peserta didik, menuntun atau membangun proses berpikir, membangkitkan rasa ingin tahu atau untuk memusatkan perhatian.¹²

Pembelajaran *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* cenderung lebih aktif dalam hal tanya jawab karna dari awal perkuliahan diharuskan berbicara menggunakan bahasa Arab selama perkuliahan,¹³ ditambah mayoritas dari latar belakang mahasiswa yang mengikuti perkuliahan

¹¹ Ismail, “Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study.”.... hlm. 5

¹² Ismail. “Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study.”.... hlm. 5

¹³ Hasil observasi penulis pada matakuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat*, 2 Maret 2022 14:30 WIB

tersebut berasal dari lulusan Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren.¹⁴

Hal inilah yang membuat perkuliahan tersebut terkesan lebih aktif karna sebagian besar sudah mempunyai basic dasar dalam berbicara bahasa Arab ditambah anjuran dosen yang mengharuskan berinteraksi didalam kelas harus dengan bahasa Arab yang membuat para mahasiswa lebih tertantang dalam mendalami bahasa Arab.

Sedangkan untuk mata kuliah *Qira'ah Basīṭah* untuk keaktifan pada awal perkuliahan terbilang sedikit terhadap materi yang disampaikan, karena para mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tersebut dalam hal memahami cenderung lebih cepat namun dalam hal mengungkapkan sedikit kesulitan. Antusias yang tinggi muncul ketika para mahasiswa sudah beberapa kali menerima materi serta penjelasannya yang mungkin

¹⁴ Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa PBA matakuliah *Hiwarat wa al-Maṣrahiyat* (M. Bari'ussalam, 2103026050) 20 Oktober 2022 09:56 WIB

sudah mereka pelajari dan fahami sehingga keaktifan terjadi di pertengahan perkuliahan hingga akhir.¹⁵

(4) Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah tanggapan guru terhadap perilaku peserta didik, menyampaikan respon untuk penguatan adalah aktivitas guru dalam merespon kegiatan peserta didik berupa kata-kata atau gerakan-gerakan menjadi hal yang penting di dalam pembelajaran.¹⁶

Dalam pembelajaran kedua mata kuliah tersebut hal seperti memberikan apresiasi sangat dibutuhkan agar bisa menunjang mental para mahasiswa dalam merangsang pemahaman dan memunculkan motivasi, namun hal tersebut minim terjadi di perkuliahan *Qira'ah Basitah* karena dosen cenderung untuk memberikan solusi untuk membuat para mahasiswa bisa memahami materi dengan baik serta mengimplementasikannya dengan benar.¹⁷

¹⁵ Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Qira'ah Basitah* (Bp. Hasan Busri, M.S.I) 15 Oktober 2022 09:45 WIB

¹⁶ Ismail, "Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study."....hlm. 6

¹⁷ Hasil observasi penulis pada matakuliah *Qira'ah Basitah*, 18 Maret 2022 20:00 WIB

(5) Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan aktivitas yang sengaja dilakukan guru dengan maksud untuk menghindarkan kemonotonan yang berakibat kebosanan, motivasi belajar yang tidak putus, pemenuhan gaya belajar peserta didik yang beraneka ragam.¹⁸

Perkuliahan *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* sudah mengimplementasikan hal diatas tersebut, dengan beberapa variasi yang dilakukan oleh dosen seperti mengelilingi para mahasiswa ketika sedang menjelaskan suatu kosakata baru dan ketika memberi penjelasan terkait tugas drama yang dilakukan para mahasiswa, berinteraksi langsung ke individu-individu ketika memberikan contoh terkait makna kosakata.¹⁹ Namun pada mata kuliah *Qira'ah Basitah* variasi yang dilakukan

¹⁸ Ismail, "Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study."....hlm. 6

¹⁹ Hasil observasi penulis pada matakuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat*, 2 Maret 2022 14:30 WIB

dosen sangat terbatas karna perkuliahan yang diadakan secara daring tersebut.²⁰

(6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Untuk memaksimalkan aktivitas peserta didik di dalam pembelajaran antara lain dilakukan melalui diskusi dan perhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rencanakan sebaik-baiknya masalah, sistematika diskusi, peran setiap anggota kelompok, tujuan yang harus dicapai.
- b. Pada saat diskusi berlangsung pengajar harus cermat memperhatikan interaksi di dalam kelompok.
- c. Lakukan pengendalian terhadap aktivitas kelompok jika terdapat pergeseran atau penyimpangan dari pokok masalah diskusi di kelompok.
- d. Berikan arahan atau tuntunan sedemikian sehingga kelompok bisa mengkonstruksi dan menemukan penyelesaian masalah yang didiskusikan.
- e. Jika terjadi perbedaan pandangan sehingga kelompok tidak sampai pada suatu kesimpulan, maka guru harus memposisikan diri sebagai penyeimbang.

²⁰ Hasil observasi penulis pada matakuliah *Qira'ah Basitah*, 18 Maret 2022 20:00 WIB

- f. Perjelas semua gagasan menuju kepada kesimpulan penyelesaian masalah yang didiskusikan dengan mengungkap ide pokok dari kelompok.²¹

Dalam hal ini perkuliahan *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* melakukan hal yang serupa seperti yang sudah dipaparkan diatas,²² namun berbeda halnya dengan perkuliahan *Qira'ah Basitah* yang menggunakan perkuliahan daring yang membuat dan memaksa para mahasiswanya lebih ekstra dalam memahami suatu materi dan dosen juga memberikan banyak referensi berupa file PDF atau suatu teks dari bacaan di website yang salahsatunya adalah <https://indonesiaalyoum.com/> untuk bisa dipelajari diluar jam perkuliahan.²³

(7) Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan ini bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan iklim belajar yang optimal, kemampuan pengajar yang menginisiatifkan kegiatan pembelajaran

²¹ Ismail, “Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study.”...hlm. 7

²² Hasil observasi penulis pada matakuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat*, 2 Maret 2022 14:30 WIB

²³ Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Qira'ah Basitah* (Bp. Hasan Busri, M.S.I) 15 Oktober 2022 09:45 WIB

yang optimal, efisien, dan efektif. Oleh sebab itu guru harus :

- a) Tanggap terhadap karakteristik peserta didik, menguasai materi dan strategi pembelajaran
- b) Menguasai cara membagi perhatian
- c) Menguasai cara memusatkan perhatian individu, kelompok dan kelas
- d) Tepat memberikan petunjuk kepada peserta didik
- e) Terampil memberikan penguatan.²⁴

Dalam hal ini kedua pengajar baik pada mata kuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* ataupun *Qira'ah Basitah* sudah melakukan hal diatas semaksimal mungkin dengan metode dan media pembelajaran yang ada, namun kembali lagi dari individu para mahasiswa sendiri yang berbeda beda.

Untuk perkuliahan *Qira'ah Basitah* terlihat jelas antusias dari para mahasiswa yang jarang berinteraksi karena terkendala perkuliahan yang dilakukan secara online, satu-satunya harapan ketika perkuliahan berlangsung adalah sinyal jaringan di tiap device para

²⁴ Ismail, “Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study.”....hlm. 6

mahasiswa stabil dan kuat agar perkuliahan bisa dilakukan dengan lancar sesuai rencana.²⁵

(8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan.

Keterampilan mengajar kelompok kecil adalah kemampuan pengajar melayani kegiatan peserta didik dalam belajar berkelompok dengan jumlah peserta didik berkisar antara 3 - 5 orang setiap kelompoknya. Sedangkan keterampilan dalam pengajaran perorangan atau pengajaran individual adalah kemampuan guru dalam pembelajaran dengan memperhatikan tuntutan-tuntutan atau perbedaan-perbedaan individual peserta didik.²⁶

Perkuliahan *Qira'ah Basitah* dilakukan secara daring dan untuk tugas yang diberikan juga untuk per individu karena memang posisi setiap mahasiswa masih berada dirumah masing-masing. Namun untuk perkuliahan *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* diberlakukan tugas per

²⁵ Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa PBA matakuliah *Qira'ah Basitah* (Safina Ayu Octaviani, 2303421060) 27 Oktober 2022 10:12 WIB

²⁶ Ismail, "Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study."....hlm. 7

kelompok yaitu berupa drama berbahasa arab yang terdiri dari 4-5 orang, dan drama tersebut sangat diperhatikan oleh dosen pengampu dan memberikan masukan serta menginformasikan jika di tengah persentasi terdapat kekeliruan.²⁷

B. Problem kebahasaan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab

Dari aspek kebahasaan, muncul juga beberapa problem ketika proses pembelajaran bahasa Arab yang telah diurutkan oleh penulis, sebagai berikut :

1. Aspek Fonologi

Dari segi kebahasaan yang pertama yaitu Fonologi. Dalam bahasa Arab, bunyi huruf yang diucapkan akan sama dengan bunyi huruf yang tertulis. Tidak seperti bahasa Inggris yang memiliki perbedaan besar antara kata yang terucap dan kata yang tertulis. Sedangkan bahasa Arab jika kita memahami *Makharijul huruf* dengan baik dan benar, maka akan mudah dalam memahami fonologi dalam bahasa Arab.

²⁷ Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa PBA matakuliah *Hiwarat wa al-Masrahiyat* (M. Bari'ussalam, 2103026050) 20 Oktober 2022 09:56 WIB

Dalam pembelajaran yang berlangsung di kedua Universitas tersebut dalam matakuliah *Hiwarat wa al-Masrahiyat* dan *Qira'ah Basitah* masih terdapat beberapa kendala dalam hal pengucapan dalam berbahasa Arab yang mana hal ini bisa saja ditimbulkan karna kurangnya pembiasaan dalam menggunakan bahasa Arab dan juga lingkungan sekitar.

Hal lain yang juga menjadi salahsatu munculnya problem terkait bunyi dalam bahasa Arab, karna memang Fonologi merupakan bagian dari ilmu bahasa yang mengkaji tentang bunyi.²⁸ Terkait latar belakang dari para mahasiswa lulusan sekolah umum yang mungkin harus lebih ekstra untuk mempelajari satu persatu atau huruf demi huruf,²⁹ mengingat huruf dalam bahasa Arab juga ada yang suaranya hampir sama namun bentuknya berbeda.

Contoh : huruf Ha' (هـ) dengan huruf ha (ح)

²⁸ Felta Lafamane, "FONOLOGI (Sejarah Fonologi, Fonetik, Fonemik)," *OSF Preprints* 1 (2020): 25, <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/snmfh>. hlm. 3

²⁹ Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Qira'ah Basitah* (Bp. Hasan Busri, M.S.I) 15 Oktober 2022 09:45 WIB

Dalam bahasa Arab adalah dua buah fonem yang berbeda, dan dapat membedakan makna,³⁰ dalam hal ini mungkin bisa muncul ide untuk penggunaan bahasa Arab di lingkungan kampus atau adanya tambahan kelas nonformal (kelas diluar jam perkuliahan) yang dapat menambah skill dasar dalam pengucapan berbahasa Arab.

2. Aspek Sintaksis

Menurut Abdul Chaer tentang Sintaksis dari segi istilah berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok-kelompok kata atau kalimat.³¹ Sedangkan dalam Bahasa Arab, sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang kata di dalam kalimat serta kedudukan katakata tersebut. Terbagi menjadi beberapa unsur, yaitu kalimat nomina (*jumlah ismiyyah*) kalimat verba (*jumlah fi'liyyah*), yang didalamnya terdiri lagi

³⁰ Sahkholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, ed. M.Pd.I Moh. Kholison, Cetakan I (Sidoarjo: CV. LISAN ARABI, 2017). hlm. 99

³¹ Rusna Noortiyani, *Buku Ajar Sintaksis*, ed. M. Arsyad, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Penerbar Media Pustaka, 2017), https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+artikel+ilmiah&btnG=. hlm. 3

yaitu seperti *mubtada'*, *khobar*, *fi'l*, *fa'il*, dan *maf'ul bih*.³²

Dalam pembelajaran *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* para mahasiswa masih terdapat beberapa ungkapan dalam berbahasa arab yang mungkin belum sesuai dengan kaidah namun karena memang masih dalam proses belajar maka diskusi pun terjadi di kelas.³³

Pembelajaran *Qira'ah Basitah* sendiri juga kurang dalam hal ungkapan kata ataupun kalimat, karena materi yang diberikan berupa sebuah cerita terkait tema yang dibahas pada hari itu dan teks tersebut berasal dari dosen pengampu dan mahasiswa hanya menanggapi dan membaca teks tersebut dan menjelaskan terkait materi apa yang dibahas pada hari itu.³⁴

3. Aspek Morfologi

³² Yeni Ramdiani, "Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah Kajian Deskriptif)," *El-Hikam, Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* VII, no. I (2014), <https://core.ac.uk/reader/229127580>. hlm. 126

³³ Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa PBA matakuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* (Natasha Shafa', 2103026152) 20 Oktober 2022 09:56 WIB

³⁴ Hasil observasi penulis pada matakuliah *Qira'ah Basitah*, 18 Maret 2022 20:00 WIB

Istilah yang paling populer tentang morfologi dalam bahasa Arab adalah *ير صلا /ماظ نلا ف* /*an-Nizamu al-Ṣarfīy* atau *علم ل مع ف ا ق ا تشا* /*ilmu al-Isytiqaq*, yaitu perubahan bentuk kata menjadi bermacam-macam bentuk untuk mendapatkan makna yang berbeda-beda. Tanpa perubahan dimaksud, makna yang berbeda itu tidak akan muncul.³⁵

Fungsi morfologis, yaitu makna – makna yang dapat diambil dari susunan morfem (dalam bahasa Arab morfem adalah huruf-huruf yang bermakna dan berfungsi secara gramatikal). Untuk hal tersebut dibagi menjadi tiga:

- a. *Isim*, yaitu morfem yang tidak memiliki kala/masa. Seperti kata *عامل، ردمس، طالب، ذات ساء* dll.
- b. *Fi'il*, yaitu morfem yang memiliki kala/masa. Seperti kata *علم ل معي، يدرس، يطلب، نذات سسي* dll.
- c. Huruf/*adwat*, yaitu satuan morfem yang tidak bisa dipahami maknanya kecuali masuk dalam *tarkib*/kalimat, diantaranya :
 1. *Jar Adwat*, contoh : *ل ، بهك، ر ، في ، عن، علمي، ب ر ، في ، بهك، ل*
 2. *Aṭof 'Adwat*, contoh : *ل ب ، أم، إم، أو، ف، مث، أو، أم، إم، لب*

³⁵Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab.....* hlm. 104

3. *Adwat Qasam*, contoh : و،ب،ت

4. *Istifham Adwat*, contoh : مت، كيف، ماذا، ن يا

5. *Adwat Istisna'*, contoh : سوى، غري، لا³⁶

Dalam perkuliahan *Hiwarat wa al-Maṣrahiyat* para mahasiswa lebih sering menggunakan bahasa Arab karena memang anjuran dari dosen pengampu untuk menggunakan bahasa Arab mulai dari kelas dan tugas yang diberikan pun terkait drama yang menambah seringnya para mahasiswa dalam berbahasa Arab, karena itulah mahasiswa cenderung menggunakan bahasa Arab didalam kelas baik terkait membahas pembelajaran ataupun sekedar komunikasi dengan teman.³⁷

Namun ternyata komunikasi yang terjadi kadang terjadi kesalahan dalam penempatan, Namun demikian untuk struktur dasar, yaitu *jumlah ismiyah* dan *fi'liyah* mayoritas sudah benar. Kesalahan kadang terjadi pada

³⁶Nasution. “*Pengantar Linguistik Bahasa Arab*,”... hlm. 106

³⁷ Hasil observasi penulis pada matakuliah *Hiwarat wa al-Maṣrahiyat*, 2 Maret 2022 14:30 WIB

penggunaan seperti *man'ut-na'at*, *idafah*, dan lain sebagainya.³⁸

Sedangkan perkuliahan *Qira'ah Basiṭah* yang diadakan secara daring juga menjadi titik lemah bagi pengajar untuk mengecek secara langsung terkait perkembangan penggunaan dalam berbahasa Arab yang seharusnya mudah. Dalam hal ini pengajar lebih mengarahkan para mahasiswa untuk lebih sering mencari referensi baik yang sudah disebutkan dosen dalam perkuliahan ataupun secara mandiri, terkait bahasa Arab yang dapat menambah skill dalam penggunaan dan penempatan di dalam kata bahasa Arab.³⁹

4. Aspek Semantik

Bagi seorang mahasiswa jurusan bahasa pada Fakultas Tarbiyah (khususnya PBA) atau pada Fakultas Keguruan lainnya mempelajari semantik dapat memberikan manfaat ganda. Menurut Pateda, manfaat ganda dimaksud bisa bersifat teoretis dan praktis. Bersifat teoretis karena dengan dasar-dasar teori semantik, calon pendidik akan mudah menerangkan

³⁸ Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Hiwarat wa al-Masrahiyat* (Bp. Muhammad Fahrudin Nadhif, M.Pd.I) 04 November 2022 13:24 WIB

³⁹ Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Qira'ah Basiṭah* (Bp. Hasan Busri, M.S.I) 15 Oktober 2022 09:45 WIB

makna kata tertentu kepada peserta didik. Dikatakan praktis oleh karena pengetahuan tentang teori semantik akan dapat memudahkan pekerjaannya sebagai calon guru bahasa.⁴⁰

Dalam hal memahami makna berbahasa Arab sangatlah amat penting karena tujuan dari pembelajaran bahasa Arab selain mencetak para guru bahasa Arab setidaknya faham kata-kata ataupun maksud dari suatu kalimat dalam bahasa Arab. Perkuliahan *Qira'ah Basiṭah* dimana para mahasiswa 50% berlatar belakang lulusan sekolah umum lebih cepat dalam memahami makna dari suatu kata ataupun kalimat, namun dalam praktik penggunaan sangatlah kurang.⁴¹

Perkuliahan daring yang mana pengawasan serta arahan dosen kurang terhadap mahasiswa, hal inilah yang membuat perkuliahan terkesan sedikit kurang aktif. Walaupun referensi yang dianjurkan dosen untuk sebagai bahan acuan juga terbilang tidak sedikit namun perlunya arahan dalam memahami makna dan penggunaan serta

⁴⁰Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*....hlm. 150-151

⁴¹Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Qira'ah Basiṭah* (Bp. Hasan Busri, M.S.I) 15 Oktober 2022 09:45 WIB

pembiasaan untuk mempraktikkannya sesuai dengan kaidah bahasa Arab.⁴²

Berbeda dengan perkuliahan *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* dimana perkuliahan tersebut diadakan secara tatap muka dan refrensi dari pengajar berupa uslub ataupun ungkapan sehari-hari yang langsung dipraktikkan di kelas, yang disampaikan dan diarahkan langsung oleh dosen sesuai dengan maksud uslub tersebut.⁴³

5. Aspek Sociolinguistik

Sociolinguistik dapat didefinisikan sebagai kajian tentang bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat.⁴⁴ Bahasa asing di Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa yang perlu diketahui sebagai interaksi antar bangsa dan untuk menyerap ilmu dan teknologi yang banyak di tulis dalam bahasa asing.⁴⁵

⁴²Hasil observasi penulis pada matakuliah *Qira'ah Basiṭah*, 18 Maret 2022 20:00 WIB

⁴³ Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* (Bp. Muhammad Fahrūn Nadhif, M.Pd.I) 04 November 2022 13:24 WIB

⁴⁴ SAYAMA MALABAR, *Sociolinguistik*, ed. Mira Mirnawati (Gorontalo: Ideas Publishing, 2015). hlm. 2

⁴⁵Sultan, *Sociolinguistik (Sebuah Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab)*, ed. M. Syarifuddin (Mataram: Sanabil, 2021), www.sanabil.web.id. hlm. 145

Sosiolinguistik mempunyai relevansi pada pembelajaran bahasa dikarenakan:

- a) Bahasa memang dipakai dalam masyarakat.
- b) Kemasyarakatan.
- c) Tujuan pengajaran bahasa bersumber pada keperluan masyarakat dan penggunaan bahasa di masyarakat.⁴⁶

Dalam hal ini kedua perkuliahan sudah menganjurkan untuk menggunakan bahasa Arab atau pembiasaan sebagai bahasa sehari-hari, seperti dalam perkuliahan *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* yang menganjurkan penggunaan bahasa Arab mulai dari penggunaan didalam kelas yang bisa mendorong para peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab diluar kelas juga yang bertujuan untuk melancarkan dalam menggunakan bahasa Arab secara fasih dan memahami apa yang diucapkan.⁴⁷

Sedangkan dalam mata kuliah *Qira'ah Basīṭah* dosen pengampu lebih cenderung untuk menganjurkan para peserta didik untuk lebih sering menulis berbahasa Arab yang bertujuan menjadi basic untuk mendalami tentang

⁴⁶Sultan. *Sosiolinguistik (Sebuah Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab)*...hlm. 150

⁴⁷ Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* (Bp. Muhammad Fahrūn Nadhif, M.Pd.I) 04 November 2022 13:24 WIB

bahasa Arab serta menumbuhkan rasa penasaran yang berakhir dengan aktif menggunakan bahasa Arab.⁴⁸

6. Aspek Psikolinguistik

Keberhasilan sebuah pembelajaran bahasa Arab akan sangat bergantung pada komponen yang terlibat dalam pembelajaran. Komponen tersebut di antaranya adalah siswa sebagai subjek didik dan materi pembelajaran bahasa yang dipelajari oleh siswa. Karena itulah, dalam pembelajaran bahasa pemahaman tentang psikolinguistik dipandang penting. Melalui psikologi dipelajari mengenai siswa dan melalui linguistik dipelajari mengenai materi bahasa. Melalui interdisiplin ini dapat dipahami proses yang terjadi dalam diri siswa ketika memahami materi bahasa.⁴⁹

Psikolinguistik adalah kajian bahasa dari sudut pandang psikologi yang dikembangkan atas empat dasar keterhubungan, yakni antara psikologi dan linguistik,

⁴⁸ Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Qira'ah Basitah* (Bp. Hasan Busri, M.S.I) 15 Oktober 2022 09:45 WIB

⁴⁹ Sudi Yahya Sultan, *Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Sebuah Pengantar)*, ed. Fathul Maujud, *At-Ta'dib*, 1st ed., vol. 8 (Mataram: Sanabil, 2020), <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.508>. hlm. 149

antara biologi dan perilaku, antara produksi dan pemahaman serta antara model dan eksperimentasi.⁵⁰

Perkuliahan *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* bagi para mahasiswa menumbuhkan semangat berkomunikasi dalam bahasa Arab walaupun kadang kata ataupun bentuk kalimat belum sesuai, namun setidaknya progress dari anjuran dosen untuk membiasakan dalam berbahasa Arab serta memahami makna dari referensi apapun seperti youtube, kamus dll. Jika dilakukan lebih sering akan mengasah skill dari maharah dalam bahasa Arab yaitu *maharah istima'*, *maharah kalam* dan *maharah qira'ah*.⁵¹

Para mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *Qira'ah Basiṭah* cenderung lebih cepat memahami terkait pembelajaran bahasa Arab karena memang untuk latar belakang dari para mahasiswa tersebut berasal dari sekolah umum lebih dominan, namun dalam praktiknya para mahasiswa sedikit mengalami kesulitan karena baru

⁵⁰ Didi Suherdi, *Psycholinguistics*, 1st ed. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013, 2014), <http://repository.ut.ac.id/3891/1/EKSI4417-M1.pdf>. hlm. 3

⁵¹ Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa PBA matakuliah *Hiwarat wa al-Maşrahiyat* (Nur Afifah, 2103026062) 20 Oktober 2022 09:56 WIB

mengenal dan harus membiasakan dalam menggunakan bahasa Arab agar lebih mudah dalam berbicara.⁵²

Rasa malu dalam hal berbicara bahasa Arab muncul ketika mengetahui sebagian dari para mahasiswa yang berasal dari lulusan Madrasah Aliyah ataupun pondok pesantren mampu berbicara serta menjelaskan dalam berbahasa Arab lebih lancar, yang berdampak pada mereka yang baru memahami bahasa Arab menjadi sedikit kurang percaya diri untuk berbicara bahasa Arab.⁵³

7. Aspek Kosakata

Kosakata adalah perbendaharaan kata atau kumpulan kata dari suatu bahasa. Kosakata merupakan hal yang paling penting pada proses peningkatan aspek perkembangan bahasa anak.⁵⁴ Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa.

⁵² Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Qira'ah Basitah* (Bp. Hasan Busri, M.S.I) 15 Oktober 2022 09:45 WIB

⁵³ Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa PBA matakuliah *Qira'ah Basitah* (Safna Ayu Octaviani, 2303421060) 27 Oktober 2022 10:12 WIB

⁵⁴ Nurjannah, "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas Ii Sdn 5 Soni," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4, no. 8 (2019), <https://media.neliti.com/media/publications/119169-ID-peningkatan-kemampuan-penguasaan-kosakat.pdf>. Hal. 291

Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat tergantung pada penguasaan kosakata seseorang.⁵⁵

Dalam perkuliahan *Hiwarat wa al-Masrahiy* masih tergolong kurang dalam hal penguasaan kosakata karena memang keterbatasan mufradat dari para mahasiswa dan keberanian untuk berbicara Bahasa Arab terlihat saat perkuliahan berlangsung. Namun penambahan mufradat yang diberikan pengajar ke para mahasiswa terkait tema/materi yang diajarkan serta uslub-uslub kalam yang populer dipakai kerap dilakukan, juga pembiasaan menggunakan bahasa Arab yang selalu dianjurkan dan diterapkan didalam kelas yang bertujuan agar para mahasiswa mampu menggunakan mufradat yang diperoleh dalam ungkapan lisan maupun lisan.⁵⁶

Sedangkan dalam perkuliahan *Qira'ah Basitah* dituntut lebih awal untuk menulis berbahasa Arab dan memahami apa yang mereka tulis dengan menunjukkan

⁵⁵ Abdurochman, "Strategi Pembelajaran Kosakata," *Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Non Arab* 19, no. 1 (2017). Hal. 69

⁵⁶ Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Hiwarat wa al-Masrahiyat* (Bp. Muhammad Fahrur Nadhif, M.Pd.I) 04 November 2022 13:24 WIB

berupa video yang diupload ke Youtube, juga serta beberapa referensi website berbahasa Arab. Karena memang perkuliahan ini diadakan secara daring dan tidak bertemu langsung, hal inilah yang menjadi salahsatu kelemahan dimana pengajar tidak bisa langsung menguji dan melihat bagaimana perkembangan peserta didik dalam penguasaan kosakata.⁵⁷

Bedasarkan paparan problem-problem kebahasaan diatas, penulis menemukan problem inti yang muncul ketika proses pembelajaran:

a. Program Studi PBA UNNES

Bedasarkan perkuliahan *Qira'ah Basiṭah*, problem yang muncul dan sering ditemukan adalah mahasiswa yang kesulitan dalam berbicara atau mengungkapkan sebuah ungkapan dalam bahasa Arab dimana hal ini di latar belakang karena sebagian dari mereka masih awam dan baru mengenal bahasa Arab secara langsung. Namun dalam hal memahami materi perkuliahan, teori dan hal lainnya diluar praktik cenderung lebih cepat.

⁵⁷ Hasil wawancara penulis dengan pengampu matakuliah *Qira'ah Basiṭah* (Bp. Hasan Busri, M.S.I) 15 Oktober 2022 09:45 WIB

b. Program Studi PBA UIN Walisongo

Perkuliahan *Hiwarat wa al-Maṣrahiyat*, problem yang sering muncul yaitu keterbatasan mufradat dari para mahasiswa dan keberanian untuk berbicara Bahasa Arab.

Bedasarkan observasi, ada beberapa cara penanganan yang dilakukan pengajar terhadap problem yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab :

- a- Dalam perkuliahan *Hiwarat wa al-Maṣrahiyat* diwajibkan untuk selalu menggunakan bahasa Arab selama pembelajaran berlangsung, dan dianjurkan juga untuk selalu menggunakannya juga diluar kelas. Hal ini untuk mendorong mereka menguasai keterampilan berbicara Bahasa Arab lebih cepat, serta mampu menggunakan mufradat yang diperoleh dalam ungkapan lisan, dan lain sebagainya.
- b- Perkuliahan *Qira'ah Basīṭah* yang dilakukan secara daring tentu saja menjadi suatu hal yang dapat mengurangi eksplorasi dosen dalam mengetahui perkembangan skill dari tiap mahasiswanya, karena itu dosen lebih sering memberikan tugas berupa menulis dalam bahasa

Arab serta video berbicara atau membaca dalam bahasa Arab sesuai dengan materi yang diberikan kepada seluruh mahasiswa yang bertujuan untuk melihat sudah sejauh mana para mahasiswa menguasai tentang bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Problem kebahasaan yang muncul sebagai berikut :
 - a. Masih terdapat beberapa kendala dalam hal pengucapan dan bunyi dalam bahasa Arab yang mana hal ini ditimbulkan karena kurangnya pembiasaan dari para mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab dan juga pengaruh lingkungan sekitar. Dalam hal ini bisa muncul ide untuk penggunaan bahasa Arab di lingkungan kampus atau adanya tambahan kelas nonformal (kelas diluar jam perkuliahan) yang dapat menambah skill dasar dalam pengucapan berbahasa Arab.
 - b. Terdapat beberapa ungkapan dalam berbahasa arab yang mungkin belum sesuai dengan kaidah bahkan kurang, namun hal ini muncul karena masih dalam proses belajar. Dalam kedua perkuliahan tersebut sudah melakukan dengan semaksimal mungkin dengan memberikan kosakata baru serta uslub-uslub

atau ungkapan berbahasa Arab yang sering digunakan dalam keseharian serta referensinya.

- c. Anjuran dari dosen pengampu untuk pembiasaan dalam penggunaan bahasa Arab sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun yang terjadi adalah komunikasi yang terjadi kadang muncul kesalahan dalam penempatan, baik dari struktur dasar, yaitu *jumlah ismiyah* dan *fi'liyah*. Kesalahan kadang muncul pada penggunaan seperti *man'ut-na'at*, *idafah*, dan lain sebagainya.
- d. Perkuliahan daring yang dilaksanakan Prodi PBA UNNES juga menjadi salahsatu pemicu dari kurangnya pantauan pengajar terkait perkembangan dari para mahasiswa itu sendiri, maka dari itu dosen pengampu berinisiatif memberikan tugas dalam bentuk video atau menulis tangan berbahasa Arab yang bertujuan untuk melihat perkembangan dari para mahasiswanya. Sedangkan dalam perkuliahan Prodi PBA UIN Walisongo dilakukan secara tatapmuka yang memudahkan pengajar dalam memantau para mahasiswa serta anjuran yang diarahkan dosen untuk membiasakan menggunakan dalam bahasa Arab lebih mudah diarahkan.

2. Adapun beberapa problem yang muncul disebabkan oleh:
 - a- Kurangnya pembiasaan dari para mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab dan juga pengaruh lingkungan sekitar.
 - b- Para mahasiswa masih dalam tahap proses pembelajaran, memahami, serta mendalami terkait mater-materi berbahasa Arab, khususnya bagi para mahasiswa lulusan sekolah umum.
 - c- Masih kurangnya dalam menjalankan anjuran dari dosen untuk lebih sering berbahasa Arab diluar jam perkuliahan.
 - d- Perkuliahan yang diadakan oleh kedua universitas juga mempengaruhi hasil dari para mahasiswa, seperti prodi PBA UNNES yang mengadakan perkuliahan secara daring dari rumah masing-masing.

Bedasarkan paparan problem-problem kebahasaan diatas, penulis menemukan problem inti yang muncul ketika proses pembelajaran:

- a) Program Studi PBA UNNES

Bedasarkan perkuliahan *Qira'ah Basi'ah*, problem yang muncul dan sering ditemukan adalah mahasiswa yang kesulitan dalam berbicara

atau mengungkapkan sebuah ungkapan dalam bahasa Arab dimana hal ini di latar belakang karena sebagian dari mereka masih awam dan baru mengenal bahasa Arab secara langsung. Namun dalam hal memahami materi perkuliahan, teori dan hal lainnya diluar praktik cenderung lebih cepat.

b) Program Studi PBA UIN Walisongo

Perkuliahan *Hiwarat wa al-Maşrahiyat*, problem yang sering muncul yaitu keterbatasan mufradat dari para mahasiswa dan keberanian untuk berbicara Bahasa Arab.

3. Berdasarkan observasi, ada beberapa cara penanganan yang dilakukan pengajar terhadap problem yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab :

- a. Dalam perkuliahan *Hiwarat wa al-Maşrahiyat*, diwajibkan untuk selalu menggunakan bahasa Arab selama pembelajaran berlangsung, dan dianjurkan juga untuk selalu menggunakannya juga diluar kelas. Hal ini untuk mendorong mereka menguasai keterampilan berbicara Bahasa Arab lebih cepat, serta mampu menggunakan mufradat yang

diperoleh dalam ungkapan lisan, dan lain sebagainya.

- b. Perkuliahan *Qira'ah Basitah* yang dilakukan secara daring tentu saja menjadi suatu hal yang dapat mengurangi eksplorasi dosen dalam mengetahui perkembangan skill dari tiap mahasiswanya, karena itu dosen lebih sering memberikan tugas berupa menulis dalam bahasa Arab serta video berbicara atau membaca dalam bahasa Arab sesuai dengan materi yang diberikan kepada seluruh mahasiswa yang bertujuan untuk melihat sudah sejauh mana para mahasiswa menguasai tentang bahasa Arab.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dosen Bahasa Arab
 - a) Perhatian terkait perkembangan mahasiswa dalam hal berkomunikasi berbahasa Arab untuk meningkatkan antusias dari para mahasiswa dalam mempelajari tentang bahasa Arab
 - b) Diskusi bisa dilakukan juga secara daring tidak hanya secara tatap muka

c) Memberikan *feedback* setelah pembelajaran berakhir dan memberitahukan kegiatan atau jadwal pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi mahasiswa

- a- Memperhatikan dengan fokus dan baik apa yang disampaikan dosen dan juga kelompok yang bertugas.
- b- Berpartisipasi dalam interaksi perkuliahan, baik itu aktif bertanya tentang apa saja yang belum diketahui dari materi-materi kepada dosen.
- c- Lebih memperhatikan unsur nonkebahasaan atau nonverbal (intonasi dan body language) dalam membaca teks atau ketika menyampaikan drama dalam bahasa Arab tidak terkesan menghafal teks dan kaku.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurochman. —Strategi Pembelajaran Kosakata.‖ *Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Non Arab* 19, no. 1 (2017).
- Afaria, Zelika. —Pengaruh Program Matrikulasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab.‖ *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 101. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i2.2803>.
- Agung Setiyawan. —Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab.‖ *Arabiyat: Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 5, no. 2 (2018): 195–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/a.v5i2.6803>.
- Al-Galayaini, Syaikh Mustafa. —Jāmi‘ Ad-Durus Al-Arabiyyah Al-Juz Al-Awal.‖ Beirut: Maktabah al-Asriyah, 1993.
- Albarra Sarbaini. —Problematika Pengajaran Bahasa Arab Mahasiswa Lulusan Umum Di Prodi Pba Jurusan Tarbiyah Stain Jurai Siwo Metro 2016.‖ *An-Nabighoh* 20, no. 2 (2018).
- Alfian, Muhammad Ifan. —Ṭaraiq Fi Ta‘lim Al-Lughah Al-Arabiyyah.‖ *Arabia* 5, no. 2 (2013): 12.
- Amalina, Nurul Hidayatul, and Muhammad Nashirudin. —Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Ta‘Mirul Islam.‖ *Jurnal Tatsqif* 15, no. 2 (2017): 19. <https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.7>.
- Amirudin, Noor. —Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.‖ *Tamaddun* 1, no. 1 (2017): 12.
- Atman, Said Sayuti. —Ta‘lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Fii Qismi Tadrisi Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Jami‘Ah Alauddin Makassar.‖ *UIN Malang Malik Ibrahim*, 2017.
- Azhar, Arsyad. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bahrudin, Uril. —Musykilah Ta‘Limiyah Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Bi Jami‘Ah Maulana Malik Ibrahim Malang Wa Al-Hulul Al-Muqtarahah Laha.‖ *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 12,

- no. 1 (2017): 26. <https://doi.org/10.18860/ling.v12i1.4115>.
- Bulkisah, Bulkisah. —Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia.‖ *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (2012): 11. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.455>.
- Eldibi, Nader. —Musykilatu Kaṣrotu Al-Qawaʿid an-Nahwiyah Fi TaʿĪm Al-Arabiyyah LinatiqĪn Bi Gairiha Wal Hulul Al Muqtarahah.‖ In *2020 International FSMVÜ Arab Language and Literature Research Congress*, 2. Turkiye, 2020.
- Fahrurrozi, Aziz. —Pembelajaran Bahasa Arab Problematika Dan Solusinya.‖ *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014): 20.
- Fatkhurrohman. —Sistem Pengajaran Bahasa Di Indonesia Dan Problem Bahasa Arab Secara Aktif.‖ *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 01 (2017): 12. <https://doi.org/10.32699/liar.v1i01.195>.
- Hadidi, Ali Al. *Musykilah Taʿlim Al Lughah Al Arabiyyah Li Ghair Al Arab*. Dar al-Katib al-Araby, 1996.
- Hamsiati. —Pengenalan Morfologi Bahasa Arab Bagi Pembelajar Pemula.‖ *Pusaka Jurnal* 6, no. 1 (2018).
- Hanani, Nurul. —Prospek Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia Pada Era Perkembangan Zaman.‖ *Didaktika Religia* 4, no. 2 (2016): 15. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i2.p23-38.2016>.
- Hidayat, Nandang Sarip. —Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.‖ *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2020): 82–87. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>.
- Ibrahim, Abdul Halim. *Al-Muwajjahu Al-Gani Lil Madrasiy Al-Lughah Al-ʿArabiyyah*. 14th ed. Egypt: Darul Maʿarif, 1991.
- Irawan, Edi, Syaiful Arif, Arif Rahman Hakim, Ulum Fatmahanik, Wirawan Fadly, Sofwan Hadi, Faninda Novika Pertiwi, Hanin Niswatul Fauziah, Lukman Santoso, and Farida Sekti Pahlevi. *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Zahir Publishing, 2020.
- Ismail Suardi Wekke, Agung Muttaqien. —Kajian Awal Realitas Dan

- Praktik Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat. In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 2:11, 2016.
- Ismail, Sumarno. —Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study. In *Konferensi Nasional Pendidikan Matematika 6* (2015).
- Jirman, La Ode. —Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri I Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin. UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Lafamane, Felta. —FONOLOGI (Sejarah Fonologi, Fonetik, Fonemik). In *OSF Preprints* 1 (2020): 25. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/snmfh>.
- Lidinillah, Dindin Abdul Muiz. —Heuristik Dalam Pemecahan Masalah Matematika Dan Pembelajarannya Di Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan*, 2006, 1–11. <https://doi.org/10.1021/bi0351561>.
- Menteri Agama. *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Muradi, Ahmad. —Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia. In *Al-Maqoyis* 1, no. 1 (2013): 10.
- Mustafa. —Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab. In *Loghat Arabi Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 16.
- Nasution, Sahkholid. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Edited by M.Pd.I Moh. Kholison. Cetakan I. Sidoarjo: CV. LISAN ARABI, 2017.
- Noor, Fatwiah. —Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab. In *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 1 (2018): 13.
- Noortiyani, Rusna. *Buku Ajar Sintaksis*. Edited by M. Arsyad. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Penerbar Media Pustaka, 2017. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurn

al+artikel+ilmiah&btnG=.

Nurjannah. —Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas Ii Sdn 5 Soni.‖ *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4*, no. 8 (2019).

<https://media.neliti.com/media/publications/119169-ID-peningkatan-kemampuan-penguasaan-kosakat.pdf>.

Oensyar, Kamil Ramma, and Ahmad Hifni. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. IAIN Antasari Press: Banjarmasin*, 2015. file:///D:/j22.pdf.

Prihatsanti, Unika, Suryanto Suryanto, and Wiwin Hendriani. —Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah Dalam Psikologi.‖ *Buletin Psikologi 26*, no. 2 (2018): 126–36. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>.

Rahman, Suci Febriyantika. —Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran ...‖ *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020.

Ramdiani, Yeni. —Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah Kajian Deskriptif).‖ *El-Hikam, Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman VII*, no. I (2014). <https://core.ac.uk/reader/229127580>.

Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press, 2009.

Rudi, Anwar. —Semantik Dalam Bahasa (Studi Kajian Makna Antara Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia).‖ *Jurnal Kariman 4*, no. 1 (2016). <https://ejournal.stit-alkarimiyyah.ac.id/index.php/kariman/article/view/65>.

Rusyadi, Refki, and Moh Farih Fahmi. —Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi (Studi Lapangan Di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Iain Tulungagung).‖ *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora 7*, no. 1 (2020): 66–76.

Sam, Zulfiah. —Metode Pembelajaran Bahasa Arab.‖ *Nukhbatul Ulum 2*, no. 1 (2016): 23.

- Sampurna, K. —Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.‖ *Surabaya: Cipta Karya*, 2003.
- Santoso, Joko. —Kedudukan Dan Ruang Lingkup Sintaksis.‖ In *PBIN4107/MODUL 1*, 1–41. Universitas Terbuka, 2016. <http://repository.ut.ac.id/4742/1/PBIN4107-M1.pdf>.
- . —Morfologi.‖ In *Morfologi*, 2nd ed., 1–31. Yogyakarta: Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta Press (UNY Press), 2017, 2017.
- SAYAMA MALABAR. *Sosiolinguistik*. Edited by Mira Mirnawati. Gorontalo: Ideas Publishing, 2015.
- Shiddiq, Jamaluddin. —Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma ‘ Had Al - Jami ‘ Ah Walisongo Semarang.‖ *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature* 2, no. 2 (2018).
- Sugiyono, D R. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan r & D*. 22nd ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung Alf, 2009.
- Suharsimi, Arikunto. —Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.‖ *Jakarta: Rineka Cipta*, 2006.
- Suherdi, Didi. *Psycholinguistics*. 1st ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013, 2014. <http://repository.ut.ac.id/3891/1/EKSI4417-M1.pdf>.
- Sultan. *Sosiolinguistik (Sebuah Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab)*. Edited by M. Syarifuddin. Mataram: Sanabil, 2021. www.sanabil.web.id.
- Sultan, Sudi Yahya. *Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Sebuah Pengantar)*. Edited by Fathul Maujud. *At-Ta’dib*. 1st ed. Vol. 8. Mataram: Sanabil, 2020. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.508>.
- Susiati. —SEMANTIK (Teori Semantik, Relasi Makna, Marked Dan Unmarked).‖ *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (2020): 1–14. <https://doi.org/10.31219/osf.io/sve5n>.
- Widodo, Arif, and Nursaptini. —Problematika Pembelajaran Daring

Dalam Perspektif Mahasiswa.‖ *Elementary School Education Journal* 4, no. 2 (2004): 100–115. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/5340>.

Yanti, Fitri April, M Pd Mundilarto, and Heru Kuswanto. *Teori Dan Aplikasi Model Cooperative Research Project Based Learning Di Perguruan Tinggi*. Gre Publishing, 2019.

Lampiran

Daftar Mahasiswa PBA UIN Walisongo Mata Kuliah *Hiwarat Wa Al-Masrahiy*

PBA Kelas A

Laili Nazilatirrohmah	2103026014
Khoirunnisah Harahap	2103026015
Niken Pratiwi	2103026020
Arinda Avrillia Putri	2103026024
Fadhila Salma Farikha	2103026047
Aufa Nadyar Rosyidah	2103026049
Muhammad Bari'us Salam	2103026050
Anisa Dwi Fajriya	2103026059
Nur Afifah	2103026062
Dyah Ayu Rengganis	2103026069
Tsabita Imania Yusrika	2103026070
Rizka Farah Dhifa Raharjo	2103026085
Annisa Fitria Allicia Jauhar	2103026100
Zurin Sazka Putri Maulida	2103026108
Muhammad Gebreel Ardhan	2103026110
Rifda Zulfa Anindita	2103026113
Dzaky Hamid Abdillah	2103026120
Fitrahtul Saahira Khairunnisa	2103026121
Ola Fedda Mona Denona	2103026132
Natasha Shafa Salsabila	2103026152
Alvian Varihul M	2103026139
Kiramin Bararah	2103026155
Aulia Rahma Fadhila	2103026159
Anriev Tsabat Kautsar Inmay	2103026174

PBA Kelas B

Siti Umaroh	2103026001
Maulana Ihza Rianda	2103026002
Nada Saniyah	2103026003
Milatul Latifatul Fuadah	2103026004
Nurul Fatimah	2103026005
Mita Dwi Yudhianingsih	2103026006
Heru Susanto	2103026007
Lathif Fauzan Nur Akbar	2103026008
Salma Nafi'ah	2103026009
Sholahuddin Al Ayyubi	2103026010
Lidiana	2103026011
Arini Haqqun Nabilah	2103026012
Siti Zulaekhah	2103026013
Laili Nazilatirrohmah	2103026014
Khoirunnisah Harahap	2103026015
M.Mauris Muttamaqin	2103026016
Muhammad Najmul Huda	2103026017
Lailatul Maghfiroh	2103026018
Muhammad Fijaj Farkhani Faza	2103026019
Niken Pratiwi	2103026020

Muhammad Ilham Akbar	2103026021
Aliya Farihatul Jannah	2103026022
Sri Winarsih	2103026023
Arinda Avrillia Putri	2103026024
Jannatin Aliah	2103026025
Muhammad Izzul Muhtar	2103026026
Alfina Khoirunisa	2103026027
Fachla Chusnul Labib Sadad Arrozi	2103026028
Amru Setyawinta	2103026029
Wafiq Alya Mustafida	2103026030
Nela Setia Nur Aeni	2103026031
Fika Rohmania	2103026032
Naela Syahrani	2103026033
Difita	2103026034
Ahmad Aona Robbi	2103026035
Muhammad Alif Ali Nu'man Haris	2103026036
Nur Alfiyatus Sa'adah	2103026037
Neily Richatul Millah	2103026038
Habibah	2103026039
Rohatin Aulana	2103026040
Rahmah Juniarti	2103026041
Faradela Nurul Aulia	2103026042
Fitri Arifah	2103026043
Ikfiyanul Ilma	2103026044
Silvia Amanda Putriani	2103026045

PBA Kelas C

Luqman Khakim	2103026046
Safina Peni Oktafia	2103026048
Wasifatul Jannah	2103026051
Diva Shalzabilla Zahrani	2103026052
Muhammad Alwi Asnawi	2103026053
Naila Najwa Suhaila	2103026054
Siti Khusnul Khotimah	2103026055
Alba Sita Nur Karima	2103026057
Yoga Wasis Ariza	2103026058
Fahmi Uyunirrizqi	2103026060
Muhammad Hafizh Al Fath	2103026061
Muhammad Dukkan Khoiri	2103026063
Annisa Sekar Jasmine	2103026064
Annisa Nural Thoof Rahmatya	2103026065
Nur Mieldha Maulidiya Rahma	2103026066
Oktafiani Olivia Rifati	2103026067
Aizzatul Laila	2103026068
Siti Sulistyarningsih	2103026071
Vina Inarotul Aqli	2103026072
Izyan Nur Foundria	2103026073
Astri Lily Agustina	2103026074
Nurul Azizah Jannatulloh	2103026075
Qurrota Ayun Azzahra	2103026076
Syahida Shofianti	2103026077

Maulidatun Nafiah	2103026079
Talita Aulia Maharani	2103026080
Laila Nur Aminah	2103026081
Ririn Muzdhalifah	2103026082
Rizqi Eka Saputra	2103026083
Zianatun Hasanah	2103026084
Agustina Aidatul Fitri	2103026086
Uswatun Khasanah	2103026087
Muhammad Arif Hidayatullah	2103026088
Ananda Isna Aulia	2103026090

PBA Kelas D

Munajihatul Himmah	2103026091
Arvisca Diesi Andrian Faidati	2103026092
Faza Naila Fathimatuz Zahra	2103026093
Santri Sabilah	2103026094
M.Nasyith Bahij Dzaky	2103026095
Shobahussalam	2103026096
Lailatul Istianah	2103026098
Luluk Khumaidah	2103026099
Frenty Azzahwa Dzamimatur Rohim	2103026101
Afi Rahadatul Aisyi	2103026102
Aulia Rezky Nur Buditama	2103026103
Feri Aditia Saputra	2103026107
Muhammad Rinou Azizy	2103026109
Erika Nurul Fitria	2103026111
Ahmad Shohibul Wafa	2103026112
Meinar Dewi Anggreani	2103026114
Adelfia Septi Rian Isnaini	2103026115
Putri Amelia Nabila	2103026116
Rio Angger Pamungkas	2103026117
Muhammad Toriq Toha	2103026118
Assyfa Dwi Utami	2103026119
Maulana Azam Nazhif	2103026122
Husni Mubarak	2103026123
Nur Luthfi Hanif Al Baihaqi	2103026124
Aliffia Salsabila	2103026125
Didik Prabowo	2103026126
Aulia Nur Choirunisa	2103026127
Azzahra Sofya Syukri	2103026128
Mudzakir Nur Hidayatusani	2103026129
Amanda Noor Adiba	2103026130
Zannatun Rhoudhoh	2103026131
Ellyzena Wulandari Hernowo	2103026133
Umi Mustariah	2103026134

Sekar Arum Fitriani

2103026135

PBA Kelas E

Dinar Nitias Wury	2103026136
Fatma Deka Latifa	2103026137
Habiburrohman Al Awwab	2103026138
Sari Ayu Cahyani	2103026140
Alfika	2103026141
Uslifatul Anjani	2103026142
Sofia Nurwijayanti	2103026143
Muhammad Adib Musthofa	2103026144
Khoirin Nisa	2103026145
Haini Maftuhah	2103026146
Nadia Khusna	2103026147
Siti Mu'awanah	2103026148
Rifa'atus Syafa'ah	2103026149
Yanwar Affandhi	2103026150
Muhammad Firdaus Setyawan	2103026151
Irsad Akil	2103026153
Qismatul Husna	2103026154
Nur Khoiriyah Al-Izza	2103026156
M. Solichin Najich	2103026157
Muhammad Dwi Farkhan	2103026158
Halimatussa'diyyah	2103026160
Alfin Mahmudi	2103026161
Hana Habibah	2103026162
Uzli Fatuddiniyah	2103026163
Sholahudin	2103026164
Muhammad Farhan Dwi Satrio	2103026165
Alfiani Yotentiana	2103026166
Mohammad Muzayyin Asy Syarifi	2103026167
Muhammad Zaki Mubarak Wafiyullah	2103026169
Nihaal Azkal Huda	2103026170
Sukri Abidin	2103026171
Muh. Irham Khamdani	2103026172
Anzeli Rizqiyatus Sifa'	2103026173
Kahfa Syahidah	2103026175
Lilis Dwi Cahyanti	2103026176
Muhammad Hanafi	2103026177
Insan Satria	2103026178
Muhammad Danang Nur Romdhoni	2103026179
Firda Fauzya	2103026180

Daftar Mahasiswa PBA UNNES Mata Kuliah *Qira'ah Basithah*

Rombel Kelas PBA A

Binta Malicha Nihaya	2303421001
Ilmi Miftakur Nisa	2303421002
Khoerul Amin	2303421003

Sri Wahyuni	2303421004
Annisa Damayanti	2303421005
Ninda Munaya Sahla	2303421006
Fitriana Sari	2303421007
Kholifatur Rohmah	2303421008
Fajrina Amalia Nedeva	2303421009
Wulan Nur Hidayah	2303421010
Mohammad Nasrul F.	2303421011
Nila Hidayatul Ulya	2303421012
Siti Ainurrohmah	2303421013
Wildan Agung Wicaksono	2303421014
Mizanul Fikri Al-Insani	2303421016
Siti Ulfatun Hasanah	2303421017
Muhammad Arroyana	2303421019
Faradelis Yumna F.	2303421020
Asa Ayyah Diyani Nur	2303421021
Astin Dwi Masithoh	2303421022

Rombel Kelas PBA B

Safar Arridho	2303421026
Faiz Achmad Alauddin	2303421027
Esti Nur'ainni	2303421028
Luluk Adriatul Khoiriyah	2303421029
Siti Umaroh	2303421030
Alif Muhammad Tsaqif	2303421031
Septi Wahyuningsih	2303421032
R. Bimo Virnando Aditya	2303421033
Danik Ulinnuha	2303421034
Zahra Rusdianti Anggraini	2303421035
Kania Nofita Salma	2303421036
Wafa Az Zahra	2303421037
Intan Bintang Wijaya	2303421038
Farrah Jaun Amanda	2303421039
Fayyi' Alauddin Hassan	2303421040
Muhammad Musyafa'	2303421041
Aprilia Sinta Zulaikha	2303421042
Siti Fathimah	2303421043
Puti Syahda Kirana	2303421044
Alif Syukron Ma'mun	2303421045

Rombel Kelas PBA C

Muhammad Ariansyah	2303421051
Khoirul Anam	2303421052
Hesti Mutia Sari	2303421053
Muhammad Ulul Azmi	2303421054
Adji Pradana	2303421055
Nito Arits Hibatullah	2303421056
Amaliyah Mahmudah	2303421057
Audina Risky Maulida	2303421058
Maulana Fahmirrohimi	2303421059

Safna Ayu Octaviani	2303421060
Hani Salsabila	2303421061
Sofi Hasna Wafiyah	2303421062
Fika Helmalia Agustina	2303421063
Silvia Fatma Maharani	2303421064
Dinda Anggun S.	2303421065
Nova Zakiyatun Niswah	2303421068
Rezza Farra Putri S.	2303421069

Lampiran

Soal wawancara dengan Dosen pengampu

1. Apa sajakah tujuan dari pembelajaran matakuliah *Hiwarat wa al-Maṣrahiyat / Qira'ah Basīṭah* ?
2. Metode apakah yang sering bapak gunakan dalam pembelajaran *Hiwarat wa al-Maṣrahiyat / Qira'ah Basīṭah* ?
3. Bagaimana model pembelajaran *Hiwarat wa al-Maṣrahiyat / Qira'ah Basīṭah* secara daring/tatap muka? apakah ada buku atau materi sebagai acuan ?
4. Menurut bapak dinilai dari apakah suatu mahasiswa memahami dengan materi yang bapak ajarkan ?
5. Bagaimana kefasihan para mahasiswa ketika menyampaikan tugasnya ?
6. Kosakata maupun tata letak kata serta makna dan maksud yang dipakai para mahasiswa ketika melafalkan bahasa arab apakah sudah sesuai ?
7. Apakah ada anjuran untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari atau dalam berkomunikasi atau hanya dikelas saja ?
8. Menurut bapak apakah ada manfaat yang diambil dari para mahasiswa setelah menerima materi dari perkuliahan ?
9. Bagaimana antusias para mahasiswa ketika pembelajaran disampaikan dan apakah metode seperti inilah untuk kedepannya bisa dijadikan acuan dalam suatu pembelajaran
10. Boleh tau pak untuk sistem evaluasi daring/tatapmuka bapak seperti apa nggih?
11. Problem apa sajakah yang muncul dari segi kebahasaan

Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Fahrudin Nadhif, M.Pd.I, dosen pengampu mata kuliah *Hiwarat wa al-Maṣrahiyat*.

1. Tujuan utama mata kuliah *Hiwarat wa al-Maṣrahiyat* yaitu meningkatkan keterampilan berbicara (maharah al-kalam) Bahasa Arab mahasiswa PBA. Secara spesifik, keterampilan berbicara ini yang sifatnya komunikatif, yaitu bagaimana mahasiswa bisa berdialog menggunakan Bahasa Arab dengan baik, benar, dan lancar
2. Metode yang saya pakai yaitu metode langsung (al-thariqah al-mubasyirah). Karena yang ingin dicapai adalah penguasaan Bahasa Arab secara aktif, maka saya usahakan untuk menggunakan Bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran, baik dosen maupun mahasiswa.
3. Model pembelajaran yang dipakai yaitu model pembelajaran berbasis proyek (project based learning). Dalam hal ini mahasiswa mendapat tugas proyek pembuatan dan penampilan drama berbahasa Arab. Dengan ini ada proses yang harus dilalui mahasiswa berupa pengembangan ide drama, Menyusun naskah drama, mengatur scenario, sampai pada akhirnya adalah menampilkan drama berbahasa Arab di depan kelas yang disaksikan semua mahasiswa. Setelah itu mahasiswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi, bertanya, memberikan masukan atau kritikan terkait drama yang diatmpilkan. Tidak ada buku spesifik yang harus dipakai. Saya hanya memberikan beberapa buku yang bisa menjadi acuan mahasiswa, di antaranya yaitu: syamila; panduan Bahasa Arab komprehensif, al-mu'jam al-'ashry, al-arabiyah baina yadaik, dan lainnya.
4. Mata kuliah ini bersifat aplikatif tematik. Yakni bagaimana mahasiswa bisa mengungkapkan ujaran lisan dengan Bahasa Arab sesuai dengan tema kajian. Jadi kita melihat kemampuan mereka dari kemampuan mahasiswa mengungkapkan ujaran lisan, baik dari segi mufradat, qawaid, pelafalan, dan lain sebagainya.

5. Pelafalan/pengucapan ungkapan Bahasa Arab para mahasiswa pada mata kuliah ini sudah cukup bagus. Mereka sudah bisa membedakan antara dzal, dlad, dan dza' misalnya. Dengan pelafalan yang tepat maka jarang terjadi kesalahan pemahaman Bahasa.
6. Terkait tata letak atau struktur Bahasa Arab yang diungkapkan mahasiswa kadang-kadang terjadi kesalahan. Namun demikian untuk struktur dasar, yaitu jumlah ismiyah dan fi'liyah mayoritas sudah benar. Kesalahan kadang terjadi pada man'ut-na'at, idlafah, dan lain sebagainya.
7. Ketika kuliah berlangsung saya wajibkan mahasiswa menggunakan Bahasa Arab untuk komunikasi dalam kelas. Namun demikian tentu kami dorong mahasiswa untuk sering menggunakan Bahasa Arab dalam komunikasi di luar kelas Bersama teman-temannya. Hal ini untuk mendorong mereka menguasai keterampilan berbicara Bahasa Arab lebih cepat.
8. Tentu banyak manfaat yang bisa diambil oleh mahasiswa. Di antaranya yaitu penambahan mufradat yang signifikan, terutama terkait tema/materi yang diajarkan, memperoleh uslub-uslub kalam yang populer dipakai, mampu menggunakan mufradat yang diperoleh dalam ungkapan lisan, dan lain sebagainya.
9. Mahasiswa antusias untuk mengikuti perkuliahan meskipun mereka kadang terkendala dalam komunikasi Bahasa Arab karena keterbatasan mufradat. Untuk metode tentu tidak ada yang sempurna. Namun demikian metode langsung menjadi salah satu metode yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab mahasiswa
10. Evaluasi saya lakukan 2 kali, yaitu Ketika UTS dan UAS. Evaluasi saya lakukan secara lisan (ikhtibar syafawi), karena mata kuliah ini berkaitan dengan keterampilan berbicara. Di antara bentuk evaluasi yang saya lakukan yaitu: ikhtibar al-as'ilah 'an al-shurah, yaitu saya sajikan gambar kemudian saya minta mereka untuk memberikan komentar atau penjelasan tentang gambar tersebut mebggunakan Bahasa Arab. Selain itu juga ikhtibar al-muqabalah, yaitu tes wawancara berbahasa Arab.

11. Problem pada mata kuliah ini di antaranya yaitu: keterbatasan mufradat mahasiswa dan keberanian untuk berbicara Bahasa Arab.

Hasil wawancara dengan bapak Hasan Busri, M.S.I, dosen pengampu mata kuliah *Qira'ah Basitah*.

1. Tujuan dari perkuliahan yaitu untuk mengasah keterampilan bahasa Arab dari para mahasiswa tidak hanya keterampilan membaca, namun juga keterampilan yang lain seperti menulis dan berbicara.
2. Metode yang saya pakai adalah metode langsung, untuk lebih mudah dalam hal menjelaskan dan memahami para mahasiswa.
3. Pembelajaran hanya lebih fokus ke saya, jadi untuk bisa mendengarkan terlebih dahulu kemudian para mahasiswa mengikuti dan melanjutkan membaca teks bahasa Arab hingga tuntas serta menjelaskan maksud dari teks tersebut sesuai dengan materi pada hari itu. Anjuran untuk membaca via website ataupun *E-Book* karena memang teknologi sudah berkembang terlebih lagi perkuliahan yang diterapkan adalah daring.
4. Untuk mengawasi agar mahasiswa mempunyai basic dalam berbahasa Arab, lebih cenderung memberikan tugas dengan menulis dan dari situ bisa dilihat apakah memang para mahasiswa benar-benar memahami atau tidak materi yang sudah saya sampaikan.
5. Kefasihan masih kurang sekali karena memang setengah dari mahasiswa yang mengikuti perkuliahan adalah lulusan sekolah umum.
6. Masih kurang sekali, ditambah juga untuk perkuliahan yang dilakukan secara online membuat para mahasiswa harus lebih extra dalam memahami atau mempelajari terkait bahasa Arab.
7. Anjuran untuk menggunakan bahasa Arab sudah saya sampaikan di setiap perkuliahan, namun karena memang sistem perkuliahan secara daring maka untuk mengontrol perkembangan para mahasiswa juga menjadi kendala.
8. Para mahasiswa cenderung lebih mudah memahami materi namun ketika disuruh untuk praktek memang masih kurang, dan harus ekstra dalam implementasi berbicara bahasa Arab.

9. Antusias di awal perkuliahan tinggi, namun ketika sudah setengah semester atau sudah mendekati akhir sedikit menurun.
10. Sistem evaluasi yang saya gunakan untuk ujian di akhir semester yaitu membuat video berbicara atau berpidato atau hanya sekedar membaca teks dalam berbahasa Arab, hal ini sebagai bukti bagi para mahasiswa terkait apa yang sudah dia terima selama perkuliahan. Sedangkan untuk evaluasi pertengahan semester lebih untuk menulis teks atau mengarang berbahasa Arab.
11. Sebagian dari para mahasiswa lebih cepat memahami mereka yang dari lulusan sekolah umum, namun untuk implementasi dalam berbicara bahasa Arab memang harus lebih ekstra.

Lampiran

Soal Wawancara Kepada Mahasiswa

1. Bagaimana model pembelajaran *hiwar/qiraah basitah* secara daring/tatap muka? apakah ada buku atau materi sebagai acuan ?
2. Menurut kamu dinilai dari apakah suatu mahasiswa memahami dengan materi yang bapak ajarkan ?
3. Bagaimana kefasihan teman-teman ketika menyampaikan tugasnya ? FONOLOGI
4. Kosakata maupun tata letak kata serta makna dan maksud yang dipakai para mahasiswa ketika melafalkan bahasa arab apakah sudah sesuai ? SINTAKSIS-MORFOLOGI-SEMANTIK-LINGUISTIK
5. Apakah ada anjuran untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari atau dalam berkomunikasi atau hanya dikelas saja ? SOSIOLINGUISTIK
6. Menurut kamu apakah ada manfaat yang diambil teman-teman setelah menerima materi dari perkuliahan ? PSIKOLINGUISTIK
7. Bagaimana antusias teman-teman dan apakah metode seperti inilah yang kedepannya bisa dijadikan acuan dalam suatu pembelajaran ?
8. Sistem evaluasi daring/tatapmuka yang digunakan seperti apa nggih?
9. Problem apa sajakah yang muncul dari segi kebahasaan ?

Lampiran

RPS mata kuliah *Hiwarat wa al-Masrahiy*

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Jl. Prof Hamka Kampus II UIN Walisongo Semarang, Jawa Tengah Indonesia				
FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
No. Dokumen : PF-RPS-TFT-11006	No. Revisi : 001	Halaman:			Tanggal Terbit: 14 Februari 2022	
Mata Kuliah: Al-Hiwarat wa al-Masrahiyat	Kode Mata Kuliah: PBA-604023	Semester: II	Beban Belajar : 4 sks	Sifat Mata Kuliah: Wajib	Mata Kuliah Prasyarat:	Bidang Keahlian: PBA
Otorisasi :	Dosen Pengampu  Muhammad Fahrudin Nadhif, M.Pd.I		Koordinator Rumpun Mata Kuliah (RMK)		Ketua Prodi  Dr. H. Ahmad Maghfurin, M.Ag., MA.	
Capaian Pembelajaran	Program Studi (CPL Prodi) Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab (maharah al-kalam) dalam kegiatan dialog sehingga mahasiswa mampu berkomunikasi dan menyampaikan ekspresi dalam bahasa Arab dengan baik. Mata Kuliah (CP MK) Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu berdialog dengan bahasa Arab di berbagai macam keadaan, waktu, dan tempat sehingga mereka mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.					
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah al-hiwarat wa al-masrahiyat adalah rumpun mata kuliah yang mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Arab (maharah al-kalam) dalam kegiatan dialog sehingga mahasiswa mampu berkomunikasi dan menyampaikan ekspresi dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Mata kuliah ini menekankan pada keterampilan berbicara bahasa Arab pada kegiatan dialog antar sesama dengan berbagai keadaan, waktu, dan tempat. Dalam perkuliahan ini akan dipelajari berbagai macam teks dialog dan uslubnya dan diikuti dengan praktik hiwar antar mahasiswa berupa kegiatan drama berbahasa Arab.					
Daftar Pustaka	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran) 1. Al-Fauzan, Abdul Rahman bin Ibrahim dkk. 2007. <i>Al-'Arabiyyah baina Yadaik</i> . Riyad: Maktabah Fahd al-Wathaniyah. 2. Nadhif, Muhammad Fahrudin dan Habibi, Burhan Yusuf. 2017. <i>Syamila; Panduan Bahasa Arab Komprehensif</i> . Kendal: Al-Itqon Press.					

3. Jauhar, Nasaruddin Idris. 2018. <i>Pola Ungkapan dalam al-Qur'an</i> . Malang: CV. Lisan Arabi. 4. Zuhri, Misbah Khoiruddin dan Suhail, Muhammad Sobirin. 2010. <i>La Taskut; Panduan Praktis Percakapan Bahasa Arab</i> . Semarang: Pustaka Nuun.	
Pendukung	
Media pembelajaran	Software: Hardware: Komputer, LCD Proyektor, White Board
Dosen Pengampu	Muhammad Fahrudin Nadhif, M.Pd.I

Perte muan ke-	Kemampuan Akhir Tiap Pertemuan	Indikator	Penilaian		Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Metode	Konten Unity of Sciences	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu
			Kriteria & Bentuk	Bobot					
1	-Memahami Visi Misi UIN Walisongo dan kontrak belajar -Memahami maksud dan tujuan mata kuliah al-hiwarat wa al-masrahiyat	- Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai kearifan lokal untuk kepentingan Islam, ilmu, dan masyarakat - Memahami maksud dan tujuan mata kuliah al-hiwarat wa al-masrahiyat	Kognitif <i>Kriteria:</i> Ketepatan dan penguasaan	5%	- Pendahuluan, meliputi: visi misi UIN Walisongo dan kontrak belajar. - Deskripsi MK dan ruang lingkup Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab meliputi: Ruang lingkup dan karakteristik evaluasi, objek penilaian hasil belajar, teknik evaluasi tes, teknik evaluasi non tes, criteria tes yang baik, validitas dan reliabilitas, mengukur kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, pengolahan nilai hasil belajar, dan analisis butir soal	Ceramah interaktif, Tanya jawab	Integrasi nilai-nilai keislaman, sains, dan kearifan lokal dalam visi dan misi, kontrak belajar, RPS serta dalam kajian mata kuliah al-hiwarat wa al-masrahiyat	- Menyebutkan visi misi UIN Walisongo - Mampu menjelaskan maksud dan tujuan mata kuliah al-hiwarat wa al-masrahiyat	4x50
2	Memahami tata cara meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab	- Dapat menyebutkan langkah-langkah menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab - Dapat menyebutkan unsure-unsur yang diperlukan untuk	Kognitif <i>Kriteria:</i> Ketepatan dan penguasaan <i>Bentuk non-tes:</i> Penugasan,	5%	كيف نتحدث العربية ؟	Ceramah, Tanya jawab	Integrasi nilai keislaman dan kearifan lokal dari materi dan praktik tentang	- Menjabarkan langkah-langkah menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab - Menjabarkan unsure-unsur yang diperlukan untuk	4x50

		ungkapan lisan mitra bicara dalam kegiatan dialog/drama	Penugasan, presentasi, keaktifan dan sikap					Kegiatan dialog/drama - Mempraktikkan uslub-ustlub ungkapan lisan yang banyak digunakan	
13	Mampu berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar dalam kegiatan dialog/drama tentang	- Dapat mengungkapkan ide dan pikiran melalui ungkapan lisan dalam kegiatan dialog/drama - Dapat memahami dan menanggapi ungkapan lisan mitra bicara dalam kegiatan dialog/drama	Kognitif <i>Kriteria:</i> Ketepatan dan penguasaan <i>Bentuk non-tes:</i> Penugasan, presentasi, keaktifan dan sikap	5%	الحوار في المطار	Drama, Ceramah, Tanya jawab	Integrasi nilai keislaman dan kearifan lokal dari materi dan praktik tentang	- Mengungkapkan ide dan pikiran melalui ungkapan lisan dalam kegiatan dialog/drama - Menanggapi ungkapan lisan mitra bicara dalam kegiatan dialog/drama - Mempraktikkan uslub-ustlub ungkapan lisan yang banyak digunakan	4x50
14	Mampu berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar dalam kegiatan dialog/drama tentang	- Dapat mengungkapkan ide dan pikiran melalui ungkapan lisan dalam kegiatan dialog/drama - Dapat memahami dan menanggapi ungkapan lisan mitra bicara dalam kegiatan dialog/drama	Kognitif <i>Kriteria:</i> Ketepatan dan penguasaan <i>Bentuk non-tes:</i> Penugasan, presentasi, keaktifan dan sikap	5%	الحوار في القرية	Drama, Ceramah, Tanya jawab	Integrasi nilai keislaman dan kearifan lokal dari materi dan praktik tentang	- Mengungkapkan ide dan pikiran melalui ungkapan lisan dalam kegiatan dialog/drama - Menanggapi ungkapan lisan mitra bicara dalam kegiatan dialog/drama - Mempraktikkan uslub-ustlub ungkapan lisan yang banyak digunakan	4x50
15	Mampu berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar dalam kegiatan dialog/drama tentang	- Dapat mengungkapkan ide dan pikiran melalui ungkapan lisan dalam kegiatan dialog/drama - Dapat memahami dan menanggapi	Kognitif <i>Kriteria:</i> Ketepatan dan penguasaan <i>Bentuk non-tes:</i>	5%	الحوار في المدينة	Drama, Ceramah, Tanya jawab	Integrasi nilai keislaman dan kearifan lokal dari materi dan praktik tentang	- Mengungkapkan ide dan pikiran melalui ungkapan lisan dalam kegiatan dialog/drama - Menanggapi ungkapan lisan mitra bicara dalam	4x50

		ungkapan lisan mitra bicara dalam kegiatan dialog/drama	Penugasan, presentasi, keaktifan dan sikap					Kegiatan dialog/drama - Mempraktikkan uslub-ustlub ungkapan lisan yang banyak digunakan	
16	Ujian Akhir Semester				UAS (Ujian Akhir Semester)				4x30

Komponen dan Bobot Penilaian :

1. Sikap dan Kehadiran (a) : 20%
2. Keaktifan (b) : 20%
3. Ujian Tengah Semester (c) : 20%
4. Ujian Akhir Semester (d) : 40%

Nilai Akhir = (a x 20%) + (b x 20%) + (c x 20%) + (d x 40%)

RENCANA TUGAS MAHASISWA (Tugas Terstruktur/TT dan Tugas mandiri/TM)

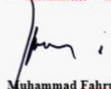
Rencana Tugas	Tatap Muka ke-	Tujuan Tugas	Uraian Tugas				Kriteria Penilaian
			Obyek Garapan	Batasan yang Harus dikerjakan	Metode/cara pengerjaan tugas	Bentuk Luaran Tugas	
TT	2-7 9-14	Mahasiswa mampu membuat teks hivar dan mempraktikkannya dalam kegiatan drama	Membuat teks dialog dan praktik drama berbahasa Arab	Sesuai dengan tema yang dibagikan kepada kelompoknya	1. Menyusun teks dialog 2. Praktik drama berbahasa Arab 3. Menanggapi pertanyaan dan masukan dari mahasiswa lain 4. Mendiskusikan teks dan penampilan drama	1. Naskah drama yang diketik beserta artinya 2. Video rekaman drama	Bobot 15%
TM	3-15	Mahasiswa mampu mempraktikkan dialog berbahasa Arab bersama pasangannya sesuai dengan tema yang	Praktik hivar dengan mengembangkan kosa kata sesuai tema		1. Tugas dilakukan di setiap pertemuan 2. Praktik hivar sesuai tema		Bobot 35%

	ditentukan					
--	------------	--	--	--	--	--

Semarang, 14 Februari 2022

Dosen Pengampu,

Muhammad Fahrur Nadhif, M.Pd.I



Muhammad Fahrur Nadhif, M.Pd.I

RPS mata kuliah *Qira'ah Basithah*

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) <small>Gedung H, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telepon +6224 8508091, 8508092, 33149439, Faksimile +6224 8508088 Laman: www.unnes.ac.id, surel: rektor@mail.unnes.ac.id</small>		
	FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
No. Dokumen FM-02-AKD-05	No. Revisi 07	Hal 1 dari 4	Tanggal Terbit 01 Agustus 2021

Course: Qira'ah Basithah (Membaca 1)	Semester: 2	Semester Credit Unit: 2	Course Code: 20P01201
Study Program: Pendidikan Bahasa Arab	Staff/Person in Charge: HASAN BUSRI, S. Pd. I., M. S. I.	Learning Form: Lectures	
Validation	Lecturer	Coordinator of the Study Field Group	Coordinator of the Study Program
	HASAN BUSRI, S. Pd. I., M. S. I.	Ahmad Miftahuddin, M. A.	Sudah Divalidasi oleh Supervisor Jurusan SINGGIH KUSWARDONO, M.A., Ph.D.
Graduate learning outcome (GLO)	CPL 1. Menguasai keterampilan berbahasa Arab komunikatif, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis		
Course learning outcome (CLO)			
Course Description	Mata kuliah ini merupakan matakuliah berwawasan konservasi rumpun keterampilan berbahasa Arab komunikatif reseptif. Pada matakuliah ini dilatihkan keterampilan membaca tulisan berbahasa Arab tingkat dasar meliputi: keterampilan melafalkan huruf, kata dan kalimat dalam berbagai tema bacaan tertentu dengan terang, jelas, tepat, benar, dan lancar diiringi intonasi dan irama yang benar. Selain itu juga dilatihkan pengenalan pola-pola kalimat dan struktur bahasa juga pemahaman makna, muatan atau kandungan serta pesan yang terdapat pada bacaan sederhana seperti narasi sebuah kegiatan, atau kisah-kisah tertentu		
References	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baharun Hasan, 1980, Percakapan Bahasa Arab, Surabaya, Darussagaf 2. Ismail Al Shinni, Al Arabyah Lil Nasyiin, juz 3. Wizarah Al Maarif, KSU 3. Imamuddin Basuni, 2005, Kamus Idiom Arab Indonesia Pola Aktif, Jakarta, Gramedia Pustaka 4. Al Kalali Asad, 1997, Kamus Indonesia Arab, Jakarta, Bulan Bintang 		

Activate Win
Go to Settings t

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) <small>Gedung H, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telepon +6224 8508091, 8508092, 33149439, Faksimile +6224 8508088 Laman: www.unnes.ac.id, surel: rektor@mail.unnes.ac.id</small>		
	FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
No. Dokumen FM-02-AKD-05	No. Revisi 07	Hal 2 dari 4	Tanggal Terbit 01 Agustus 2021

Week	Subject matter	Learning Platform; Methods; and Experience/Assignments	
		LPA (Learning Process Activities), IA (Independent Activities), and SAA (Structured Assignment Activities)	Time Allocation (Minutes)
1	Sulaeman Belajar di Akademi Bahasa Arab	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
2	Kehidupan sehari hari Mahasiswa	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
3	Universitas Al Azhar	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
4	Kerajaan Arab Saudi	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
5	Tugu Muda	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
6	Danau Toba	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
7	Wisata	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
8	UTS	tes tulis	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60

Activate Win
Go to Settings t



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

Gedung H, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224 8508091, 8508092, 33149439, Faksimile +6224 8508088
Laman: www.unnes.ac.id, surel: rektor@mail.unnes.ac.id



FORMULIR
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

No. Dokumen FM-02-AKD-05	No. Revisi 07	Hal 3 dari 4	Tanggal Terbit 01 Agustus 2021
-----------------------------	------------------	-----------------	-----------------------------------

Week	Subject matter	Learning Platform; Methods; and Experience/Assignments	
		LPA (Learning Process Activities), IA (Independent Activities), and SAA (Structured Assignment Activities)	Time Allocation (Minutes)
9	Sayur Mayur dan Buah Buahan	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
10	Maluku	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
11	Penelitian Bahasa Arab	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
12	Surat Kepada Ayah	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
13	Bank	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
14	Ramadhan	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
15	Idul Adha	Ceramah, Diskusi, Case Method	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60
16	UAS	tes tulis	LPA: 2 x 50 IA: SAA: 60

Activate Wi
Go to Settings t

Halaman ini dicetak oleh HASAN BUSRI melalui Sikadu pada 16-09-2022 09:19:05



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

Gedung H, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224 8508091, 8508092, 33149439, Faksimile +6224 8508088
Laman: www.unnes.ac.id, surel: rektor@mail.unnes.ac.id



FORMULIR
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

No. Dokumen FM-02-AKD-05	No. Revisi 07	Hal 4 dari 4	Tanggal Terbit 01 Agustus 2021
-----------------------------	------------------	-----------------	-----------------------------------

Assessment	Description	Weight
Aktivitas Partisipatif		25%
Hasil Proyek		25%
Tugas		10%
Kuis		10%
Ujian Tengah Semester		15%
Ujian Akhir Semester		15%

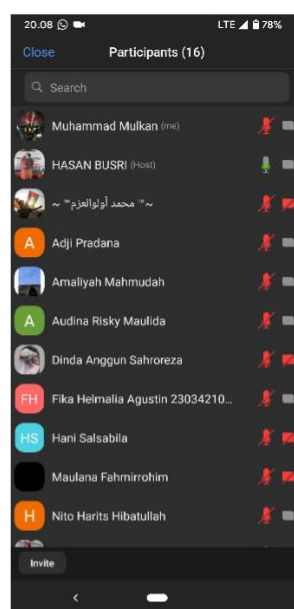
Activate Wi
Go to Settings t

Halaman ini dicetak oleh HASAN BUSRI melalui Sikadu pada 16-09-2022 09:19:05

Pembelajaran bahasa Arab di prodi PBA UIN Walisongo mata kuliah *Hiwarat wa al-Masrahiy*



Pembelajaran Bahasa Arab di prodi PBA UNNES mata kuliah *Qira'ah Basithah*



Dokumentasi wawancara dengan dosen pengampu *Qira'ah Basithah*



Dokumentasi wawancara dengan mahasiswa mata kuliah *Qira'ah Basithah*



Dokumentasi wawancara dengan mahasiswa mata kuliah *Hiwarat wa al-Masrahiy*



Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA

Jl. Walisongo No. 3-5 (Kampus 1) Semarang 50183, Telp. / Fax (024) 7614434, 70774414

Nomor : B-325/Un.10.9/D/PP.00.9/03/2022

Semarang, 01 Maret 2022

Lamp : Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Jurusan pendidikan bahasa Arab UIN Walisongo
(Dr. Ahmad Maghfurin, M.Ag, M.A)
di tempat.

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat saya sampaikan semoga Bapak/Tbu dalam kondisi sehat walafiat, Amin.
Dalam rangka Penelitian Tesis dengan judul: "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Kota Semarang" dengan ini Direktur Pascasarjana UIN Walisongo menerangkan bahwa saudara / saudari:

Nama : Muhammad Mulkan;
Tempat/Tgl.Lahir : Helvetia,08 Oktober 1996;
NIM : 1900018028;
Prodi : Ilmu Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jalan Prof Dr Hamka Ngaliyan Permai 2 Semarang
Nomer HP : 082137000326

Sehubungan dengan proses Penelitian tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Tbu dapat memberikan ijin Penelitian dan data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Direktur



(Handwritten Signature)
Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag.

NIP. 19670117 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA

Jl. Walisongo No. 3-5 (Kampus 1) Semarang 50183, Telp. / Fax (024) 7614454, 70774414

Nomor : B-315/Un.10.9/D/PP.00.9/03/2022
Lamp : Proposal
Hal : Ijin Penelitian

Semarang, 01 Maret 2022

KepadaYth.
Kepala Prodi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang (Singgih
Kuswardono, S.Pd.I, M.A, Ph.D)
di tempat.

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat saya sampaikan semoga Bapak/Tbu dalam kondisi sehat walafiat, Amin.
Dalam rangka Penelitian Tesis dengan judul: **"Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Kota Semarang"** dengan ini Direktur Pascasarjana UIN Walisongo menerangkan bahwa saudara / saudari:

Nama : Muhammad Mulkan;
Tempat/Tgl.Lahir : Helvetia,08 Oktober 1996;
NIM : 1900018028;
Prodi : Ilmu Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jalan Prof Dr Hamka Ngaliyan Permai 2 Semarang
Nomer HP : 082137000326

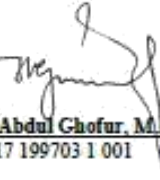
Sehubungan dengan proses Penelitian tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Tbu dapat memberikan ijin Penelitian dan data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Direktur




Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag.
NID. 19670117 199703 1 001

BIODATA

Nama : Muhammad Mulkan
TTL : Helvetia, 08 Oktober 1996
Jenis kelamin : Laki-laki
No.tlp/email : +6282137000326/muhammadmulkan29@gmail.com
Agama : Islam
Nama Ayah : Suratmin
Nama Ibu : Jaenah
Alamat : Jl. Veteran Dusun III, Psr. 6, Ds. Manunggal, Kec.
Labuhan Deli. Kab. Deli Serdang

Pendidikan formal

- | | |
|---------------------------------------|-----------------|
| a. SD Impress 106805 | Tahun 2002-2008 |
| b. MTS Ar-Raudlatul Hasanah, Medan | Tahun 2008-2011 |
| c. MA Ar-Raudlatul Hasanah, Medan | Tahun 2011-2014 |
| d. S1 PBA, UIN Walisongo, Semarang | Tahun 2014-2019 |
| e. S2 Ilmu Agama Islam, UIN Walisongo | Tahun 2020-2022 |

Semarang, 28 November 2022

Muhammad Mulkan

Nim: 1900018028